

**KONTRIBUSI PABRIK GULA PRADJEKAN PADA  
PERTUMBUHAN EKONOMI KOMUNITAS  
DI KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Salsabila Fauziah Akhmad**  
**NIM: 212105020100**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2025**

**KONTRIBUSI PABRIK GULA PRADJEKAN PADA  
PERTUMBUHAN EKONOMI KOMUNITAS  
DI KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Salsabila Fauziah Akhmad**  
**NIM: 212105020100**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2025**

**KONTRIBUSI PABRIK GULA PRADJEKAN PADA  
PERTUMBUHAN EKONOMI KOMUNITAS  
DI KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Salsabila Fauziah Akhmad  
NIM: 212105020100**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak**  
**NIP. 198803012018012001**

**KONTRIBUSI PABRIK GULA PRADJEKAN PADA  
PERTUMBUHAN EKONOMI KOMUNITAS  
DI KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

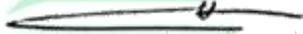
Hari: Kamis  
Tanggal: 20 maret 2025

Tim Penguji

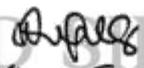
Ketua Sidang

Sekretaris

  
**NADIA AZALIA PUTRI, M.M**  
NIP. 199403042019032019

  
**MOHAMMAD MIRZA PRATAMA, S.ST., M.M**  
NIP. 199112052023211022

**Anggota:**

1. Dr. Retna anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP (  )  
2. Dr. Nur ika mauliyah, S.E., M.Ak (  )

  
Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
**DR. UBAIDILLAH, M.AG**  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

“Apabila shalat (Jum’at) telah dilaksanakan. Bertebaranlah kamu di muka bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.” (QS. al-Jumu’ah [62]:10)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahan” (Semarang: Toha Putra, 1989).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana dan dapat terlaksana dengan lancar. Walaupun jauh dari kata sempurna, saya bersyukur bisa mencapai titik ini. Sholawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena beliau kita dapat terangkis dari jaman jahiliyah menuju zaman yang penuh terang menerang ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yakni ayah Akhmad Syaikhu dan Ummi Weni, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada ayah saya, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi banakmu bisa sampai pada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini. Untuk ummi saya, terimakasih atas segala motivasi, pesan, do'a dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih sudah menjadi orang tua yang terbaik untuk saya dan untuk adik saya.

2. Segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan support dan mendoakan kesuksesan saya selama ini.
3. Teman dan sahabat yang selalu ada disisi saya, selalu mau direpotkan dalam pengerjaan skripsi saya, selalu menyediakan pundak ketika saya menangis dan selalu memberikan bantuan saat saya membutuhkannya. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya saya memiliki kalian dalam hidup saya.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Keluarga Besar Ekonomi Syariah Lima yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas rasa kekeluargaan kalian selama ini. Kebersamaan yang tak akan pernah terlupakan, manis pahitnya menimba ilmu yang telah kita lalui bersama selama ini.
5. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri, Salsabila Fauziah Akhmad. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit untuk bisa bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri walaupun seringkali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, I know there are more great ones but I'm proud of this achievement.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas Di Kabupaten Bondowoso”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena beliau kita dapat terangkis dari jaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang dalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melindungi, mengayomi dan menyediakan fasilitas yang ada.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan semangat serta doa yang tidak pernah henti.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.1 selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan semangat serta doa yang tidak pernah henti.

4. Ibu Dr. Sofiah, M.E selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan semangat serta doa yang tidak pernah henti.
5. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing penulis dengan kesabaran, serta ketelatenan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.
6. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali kami ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat, serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Bondowoso, 28 Februari 2025

Salsabila Fauziah Akhmad

## ABSTRAK

Salsabila Fauziah Akhmad, Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak, 2025: *Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso.*

**Kata Kunci:** kontribusi, pabrik gula, pertumbuhan ekonomi komunitas

Indonesia sebagai negara agraris memiliki berbagai komoditas pertanian yang berperan penting dalam mendukung perekonomian, salah satunya adalah komoditas tebu. Tebu merupakan bahan baku utama dalam pembuatan gula. Keterkaitan antara petani tebu dan pabrik gula tidak hanya sebagai penyedia bahan baku dan pemgolah, melainkan hubungan kemitraan yang harus saling mendukung dan menguntungkan. Dalam proses produksi gula tebu selain menggunakan mesin juga menggunakan banyak sekali tenaga kerja seperti karyawan pabrik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana kontribusi Pabrik Gula Pradjekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas di Kabupaten Bondowoso? 2) Bagaimana dampak kontribusi Pabrik Gula Pradjekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas di Kabupaten Bondowoso?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana kontribusi Pabrik Gula Pradjekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas di Kabupaten Bondowoso. 2) Untuk mengetahui bagaimana dampak kontribusi Pabrik Gula Pradjekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas di Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman melalui empat alur kegiatan yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa: 1) Pabrik Gula Pradjekan berkontribusi positif terhadap petani tebu dan karyawan melalui kontribusi yang bersifat materi, tindakan, pemikiran dan profesionalisme. Kontribusi materi meliputi pendapatan petani dan lapangan kerja. Kontribusi tindakan diwujudkan melalui kunjungan sinder dan pelatihan teknis. Kontribusi pemikiran diberikan melalui Forum Temu Kemitraan dan studi banding. Kontribusi profesionalisme mencakup mentoring dan *in house training*. 2) Pabrik Gula Pradjekan berperan positif dalam perekonomian komunitas dengan meningkatkan pendapatan petani dan juga karyawan melalui sistem bagi hasil, harga jual tebu, gaji serta insentif bagi karyawan. Selain itu, Pabrik Gula Pradjekan menciptakan efek ekonomi berganda, karena peningkatan permintaan tenaga kerja selama musim panen berkontribusi terhadap peningkatan daya beli masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, toko kelontong, warung makan, serta jasa transportasi (truk).

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kajian Teori.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Analisis Data.....	51
F. Keabsahan data .....	54
G. Tahap-tahap Penelitian.....	55

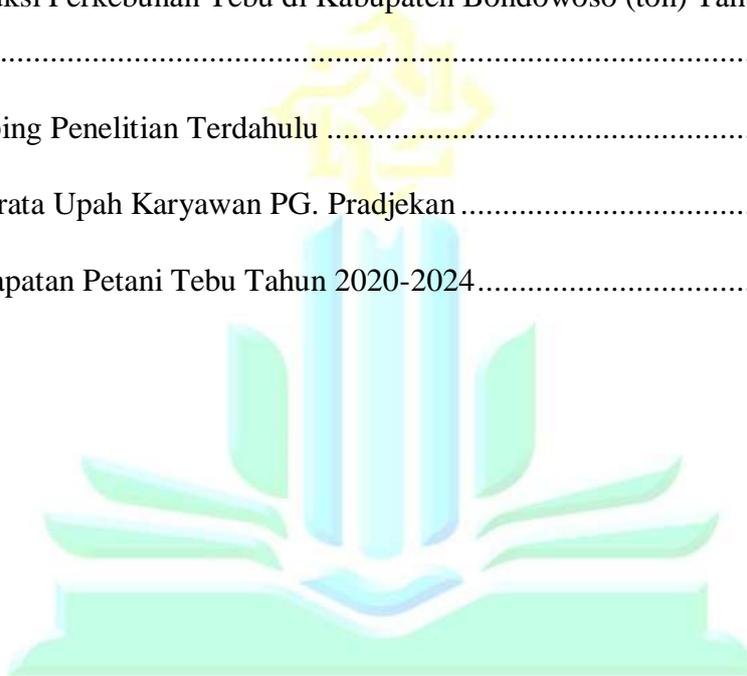
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	57
B. Penyajian Data Dan Analisis .....	61
C. Pembahasan Temuan.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

1.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Tebu Kabupaten Bondowoso (ha) Tahun 2020-2022 .....	8
1.2 Produksi Perkebunan Tebu di Kabupaten Bondowoso (ton) Tahun 2020 - 2022 .....	10
2.1 Mapping Penelitian Terdahulu .....	23
2.2 Rata-rata Upah Karyawan PG. Pradjekan .....	69
2.3 Pendapatan Petani Tebu Tahun 2020-2024.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**DAFTAR GAMBAR**

3.1 Snowball Sampling Penelitian..... 46



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, yang berarti sektor pertanian memegang peranan penting dari perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya masyarakat atau tenaga kerja yang hidup dan bekerja dalam sektor pertanian atau dari produk yang berasal dari sektor pertanian. Pertanian terdiri dari lima sektor yaitu perkebunan, tanaman pangan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Kelima sektor pertanian tersebut apabila ditangani dengan serius sebenarnya akan mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia mendatang.<sup>2</sup>

Suatu negara tidak akan pernah lepas dari berbagai macam permasalahan yang berhubungan dengan warga negaranya. Terlebih pada negara-negara yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi seperti Indonesia. Masalah ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang paling berat dirasakan masyarakat di Indonesia. Salah satu usaha yang dapat dilakukan pemerintah Indonesia adalah dengan cara melakukan pembangunan nasional yang melibatkan berbagai sektor, seperti industri, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

---

<sup>2</sup> Soekartawi, *Agribisnis: Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999).

Pembangunan merupakan proses mendirikan atau mewujudkan cita-cita. Dalam proses pembangunan tersebut terdapat tiga unsur penting yaitu perubahan, tujuan dan potensi. Melalui perubahan tersebut diharapkan kemajuan dari yang kurang baik menjadi baik. Sehingga tujuan pembangunan tersebut tercapai. Membangun sebuah bangsa melibatkan banyak pihak, baik itu pemerintah, rakyat, kelompok masyarakat dalam sebuah lembaga dan juga lingkungan. sinergi yang harmonis antara pihak tersebut akan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup>

Pembangunan Ekonomi adalah suatu proses yang terjadi secara terus menerus terkait dengan perubahan pembangunan negara dan daerah guna kesejahteraan penduduknya<sup>4</sup> Menurut Adam Smith, proses pertumbuhan diawali apabila perekonomian mampu melakukan pembagian kerja, pembagian kerja akan meningkatkan produktivitas yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan. Adam Smith juga menggaris bawahi pentingnya skala ekonomi, dengan meluasnya pasar, akan terbuka inovasi-inovasi baru yang pada gilirannya akan mendorong perluasan pembagian kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>5</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah perlu berperan aktif dalam pembangunan ekonomi dengan mengelola sumber daya dan potensi yang dimiliki, menjalin hubungan dengan

---

<sup>3</sup> Eni Anjayani, *Mengenal Beberapa Program Pembangunan* (Klaten: Cempaka Putih, 2009).

<sup>4</sup> Subandi, *Ekonomi Pembangunan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>5</sup> R. Didi Djadjuli, "Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah," *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 5, no. 2 (2018): 8–21.

masyarakat setempat, serta menciptakan lapangan kerja baru yang berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian lokal. Meskipun peningkatan belanja modal terkadang tidak terlalu signifikan, pertumbuhan ekonomi tetap akan memberikan dampak positif. Pertumbuhan ekonomi juga menunjukkan seberapa besar tambahan hasil yang dihasilkan dari aktivitas ekonomi bagi masyarakat dalam periode tertentu. Pada dasarnya, kegiatan ekonomi merupakan proses pemanfaatan faktor-faktor produksi tersebut. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, diharapkan pendapatan masyarakat yang memiliki faktor-faktor produksi akan meningkat.<sup>6</sup>

Berdasarkan bidang usaha, sektor pertanian dibagi atas beberapa macam sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, jasa pertanian, perikanan dan kehutanan. Sasaran pembangunan pertanian pada saat ini lebih ditekankan pada bahan pangan dan perkembangan agribisnis, termasuk pengembangan dalam sektor perkebunan yang ada di Indonesia.<sup>7</sup>

Pembangunan industri merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Dampak dari pembangunan industri diantaranya adalah untuk memperluas lapangan kerja, menunjang pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>6</sup> Erina Setiana Putri and Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Belanja Modal," *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 2 (2022): 108–17, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i2.3603>.

<sup>7</sup> Emalia Gustiana, "Analisis Pendapatan Dan Distribusi Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Di Kecamatan Bungamayang, Kabupaten Lampung Utara," (Skripsi, Universitas Lampung, 2017).

Indonesia sebagai negara tropis memiliki berbagai komoditas pertanian yang berperan penting dalam mendukung perekonomian, salah satunya adalah tebu. Tebu merupakan bahan baku utama dalam industri gula, yang telah menjadi komoditas strategis baik di tingkat nasional maupun internasional.<sup>8</sup> Menurut catatan sejarah, sejak abad 16, pada Tahun 1710 terdapat 130 pabrik gula milik 84 perusahaan swasta terdapat di Pulau Jawa.<sup>9</sup>

Industri gula juga sangat terkait dengan sumber daya lokal, sehingga dapat dikembangkan bagi pemberdayaan ekonomi rakyat, oleh sebab itu keberadaan industri gula dapat menjadi aset ekonomi dan sekaligus sebagai aset yang penting karena gula juga termasuk salah satu kebutuhan pokok masyarakat, khususnya sebagai sumber kalori, menyadari sangat pentingnya peranan petani tebu untuk menciptakan swasembada gula seharusnya pemerintah harus memperhatikan apa yang terjadi sekarang, jangan sampai para petani tebu beralih profesi karena merasa prospek laba menjadi petani tebu sedikit, karena hasil tanaman tebu ini memang hanya bisa memanen setiap tahun, perhatian pemerintah sangat di butuhkan setidaknya dengan memperkecil impor gula, dalam pembangunan pertanian, diperlukan faktor-faktor produksi yang mendukung, yang termasuk dalam faktor-faktor produksi pertanian adalah tanah, tenaga kerja, modal, pengelolaan dan permodalan merupakan salah satu faktor produksi penting dalam usaha pertanian.

---

<sup>8</sup> Do'anastuti Yogi Wulantika, "Peranan Industri Gula Terhadap Perekonomian Jawa Timur (Analisis Input-Output)" (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2018).

<sup>9</sup> Aris Lukito, "Analisis Usaha Tani Tebu Rakyat Dan Loyalitas Petani Berkaitan Dengan Perilaku Petani, Peran Pemerintah Dan Pabrik Gula (Studi Kasus Di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur)" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2017).

Pengelolaan usaha yang memberikan nilai keuntungan maksimal bagi petani akan mendorong keberlangsungan usaha budidaya tebu. Berbagai program yang dilakukan pemerintah, seperti pengembangan areal, pembongkaran ratoon serta perawatan ratoon merupakan upaya untuk membantu industri gula dalam memperbaiki sistem produksi dan meningkatkan kesejahteraan petani. Program revitalisasi PG juga dilakukan guna meningkatkan efisiensi PG. Eksistensi petani tebu rakyat sebagai penyuplai bahan baku giling PG menjadi hal yang harus dijaga kesinambungannya. Stakeholder yang terkait antara lain petani, PG dan pemerintah menjadi poros utama dalam menjaga dan meningkatkan produksi gula nasional.

Di Pulau Jawa, Petani berkontribusi tinggi dalam kegiatan pertebuan. bahkan dari aspek lahan nampaknya perkebunan tebu menggunakan 90% luasan lahan milik rakyat. Kesadaran petani dalam berbudidaya tebu ataupun mendukung perkembangan tebu merupakan hal penting untuk dikaji, mengingat tanpa adanya hal tersebut tentunya perkembangan area pertebuan tidak akan bertahan atau bahkan meningkat dalam perkembangannya. Kesadaran petani secara utuh dan menimbulkan rasa memiliki bahkan mengajak kepada lingkungan untuk mengikuti kegiatan pertebuan mendukung terwujudnya loyalitas petani. Loyalitas petani tersebut yang kemudian menjadi penentu tumbuh dan berkembangnya usaha pertebuan di suatu wilayah.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Aris Lukito, "Analisis Usaha Tani Tebu Rakyat Dan Loyalitas Petani Berkaitan Dengan Perilaku Petani, Peran Pemerintah Dan Pabrik Gula (Studi Kasus Di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur)" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2017).

Keterkaitan antara pabrik gula dan petani tidak hanya sebagai penyedia bahan baku dan pengolah. Melainkan hubungan kemitraan yang harus saling mendukung dan menguntungkan, petani membutuhkan tempat untuk menggiling hasil taninya dan tambahan modal untuk berusaha tani. Sedangkan pabrik gula pun tentu butuh bahan baku tebu dari masyarakat baik secara kualitas dan kuantitas untuk proses produksi gula.<sup>11</sup>

Dalam proses produksi gula tebu selain menggunakan teknologi mesin, memproduksi gula tebu juga menggunakan tenaga kerja dalam proses produksinya. Seperti pembajakan lahan yang akan digunakan dalam penanaman tebu sebagai bahan baku pokok gula, penanaman tebu, perawatan tanaman tebu, hingga proses pemanenan tebu sampai pengangkutan tebu dari lahan pertanian ke pabrik penggilingan tebu dan tentu saja proses penggilingan tebu di pabrik.

Dengan demikian pabrik gula sangat banyak menggunakan tenaga kerja dalam proses produksinya, sehingga penyerapan tenaga kerja akan berdampak pada masyarakat sekitar pabrik maupun daerah-daerah yang lainya. Jika pabrik gula menyerap tenaga kerja yang ada di sekitarnya maka akan mengurangi jumlah pengangguran yang ada disekitar pabrik, dengan diserpanya tenaga kerja maka setiap pekerja pabrik akan mendapatkan upah yang menjadi pendapatan mereka. Sehingga keadaan ekonomi masyarakat akan membaik atau meningkat di bandingkan sebelum adanya pabrik gula.

---

<sup>11</sup> M. Ibnu Sina, "Pengaruh Kebijakan Pergulaan Nasional Dan Kemitraan Pabrik Gula Terhadap Motivasi Petani Dalam Berusaha Tani Tebu (Studi Kasus Pada Petani Tebu Anggota Koperasi Agribisnis Harum Manis Di Wilayah Kerja Pabrik Gula Karangsuwung)" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

Maka kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitarnya juga akan meningkat dengan adanya keberadaan pabrik gula di daerah tersebut.

Islam telah memproklamirkan dengan tegas baik di Al Quran maupun hadits yang menganjurkan manusia untuk bekerja keras dan cerdas. Bahkan Islam menilai bekerja merupakan salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah, sehingga bekerja dinilai sebagai bentuk ibadah, karena dengan bekerja berarti seseorang telah mempotensikan sumber daya alam yang telah disediakan oleh Allah. Sebaliknya, menganggur berarti menyia-nyiakan amanah Allah. Untuk menjamin seseorang berupaya dalam mencari kerja.<sup>12</sup> Allah SWT berfirman (QS. Ar- Ra'd: 11):

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ  
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ  
وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

<sup>12</sup> Fitri Yani, “Analisis Keberadaan Pabrik Gula Bunga Mayang Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat D an Angka Pengangguran Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan Pabrik Gula Bunga Mayang Lampung Utara)” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia adalah tugas individu itu sendiri dengan usahanya yakni bekerja. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi. Umar Chapra, berpendapat bahwa Ekonomi Islam diarahkan untuk mewujudkan tujuan Syariah (Maqoshid Syariah) yaitu pemenuhan kebutuhan, penghasilan yang diperoleh dengan sumber yang baik distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil serta pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.<sup>13</sup>

Pembangunan di pedesaan merupakan sebagian dari proses pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian wilayah.<sup>14</sup> Di Kabupaten Bondowoso, Pabrik Gula Pradjekan memiliki peran strategis dalam penggerakan ekonomi lokal. Sebagai salah satu industri yang berbasis pada komoditas pertanian, pabrik gula menjadi tulang punggung perekonomian lokal, terutama pada musim panen tebu.

**Tabel 1.1**  
**Luas Areal Tanaman Perkebunan Tebu Kabupaten Bondowoso (ha)**  
**Tahun 2020-2022**

Luas Areal Tanaman Perkebunan Tebu Kabupaten Bondowoso (ha) Tahun 2020-2022		
2020	2021	2022
6294 Ha	6615 Ha	7494 Ha

Sumber: BPS Jawa timur yang diolah oleh penulis

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan luas areal tanaman tebu yang ada di Kabupaten Bondowoso mengalami peningkatan

<sup>13</sup> Ernawati and Ritta Setyawati, "WAWASAN QUR ' AN TENTANG EKONOMI ( Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-Quran )," *Jurnal Ekonomi* 8, no. 2 (2017).

<sup>14</sup> W E Putra and M Z Yuliarso, "Artikel Review: Pembangunan Pedesaan Berkelanjutan," *Jurnal Ilmu Pertanian Kelinci* 4, no. 1 (2024): 1–10, <http://www.ejurnal.unmura.org/index.php/jipk/article/view/227%0Ahttp://www.ejurnal.unmura.org/index.php/jipk/article/download/227/357>.

yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2022. Dengan luas areal yang bertambah dari 6.294 hektar pada tahun 2020 menjadi 7.494 hektar di tahun 2022. Pertumbuhan luas areal ini mencatatkan kenaikan sebesar 5,1% dari tahun 2020 sampai 2021, dan meningkat lebih tajam sebesar 13,3% dari tahun 2021 sampai pada 2022. Pertumbuhan ini menunjukkan adanya dorongan signifikan dalam sektor pertanian tebu, yang kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti peningkatan permintaan komoditas tebu atau adanya kebijakan pendukung yang mendorong perluasan areal tanaman tebu.

Adanya Pabrik Gula Pradjekan tidak hanya menyediakan lapangan pekerjaan untuk karyawan saja, akan tetapi juga menciptakan peluang ekonomi bagi para petani tebu yang menjadi mitra utama dalam penyediaan bahan baku. Kemitraan antara pabrik gula dan petani tebu menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dimana pabrik gula memperoleh pasokan tebu yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan produksi gula, sementara petani tebu mendapatkan dukungan finansial dan teknis untuk meningkatkan produktivitas pertanian mereka.<sup>15</sup> Dampak positif dari interaksi ini terlihat dari peningkatan pendapatan dan perbaikan taraf hidup terhadap komunitas yakni petani tebu dan karyawan pabrik yang terlibat dalam rantai produksi. Pabrik Gula Pradjekan juga memiliki kinerja yang baik sehingga sering dijadikan tempat rujukan untuk dilakukan studi banding oleh pabrik-pabrik lain. Selain itu,

---

<sup>15</sup> Andina Mayangsari, "Efektivitas Kemitraan Pabrik Gula (Pg) Wringin Anom Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Tebu Di Kabupaten Situbondo," *Agribios* 20, no. 1 (2022): 135, <https://doi.org/10.36841/agribios.v20i1.1657>.

kegiatan budaya seperti “Petik Tebu Manten” menjadi simbol penting yang menandai musim giling dan memperkuat identitas lokal.<sup>16</sup>

Kehadiran Pabrik Gula Pradjekan cepat atau lambat akan membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat terutama terhadap orang-orang yang terlibat langsung dalam rantai produksi yakni petani tebu dan karyawan pabrik. Perubahan ini meliputi berbagai aspek seperti sosial, budaya, dan tentu saja aspek ekonomi. Industri ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan positif terhadap cara mengatasi masalah sosial ekonomi antara lain: tingkat kemiskinan yang tinggi; tingkat pengangguran yang tinggi dan ketimpangan sosial serta masalah urbanisasi.<sup>17</sup>

Dalam proses produksinya pabrik ini mempunyai banyak karyawan yang bekerja di berbagai bidang dan juga terdapat berbagai mitra usaha dalam proses operasionalnya. Dengan adanya potensi ini tentu saja akan memberikan pengaruh terhadap para petani tebu dan karyawan pabrik.

**Tabel 1.2**  
**Produksi Perkebunan Tebu di Kabupaten Bondowoso (ton) Tahun 2020-2022**

Produksi Perkebunan Tebu di Kabupaten Bondowoso (ton) Tahun 2020-2022		
2020	2021	2022
32250	37540	41266

Sumber: BPS Jawa Timur yang diolah oleh penulis

<sup>16</sup> Sinergi Gula Nusantara, “Petik Tebu Manten, SGN PG Prajekan Siap Giling Tebu Petani: Pabrik Gula SGN Pertama Yang Memulai Giling Di Jawa Timur,” 2024, <https://sinergigula.com/news/Petik-Tebu-Manten-SGN-PG-Prajekan-Siap-Giling-Tebu-Petani-Pabrik-Gula-SGN-Pertama-yang-Memulai-Giling-di-Jawa-Timur>.

<sup>17</sup> Rikko Aji Setiawan and Hendri Hermawan Adi Nugraha, “Analisis Pengaruh Industri Pabrik Gula Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sragi,” *Kajen: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembangunan* 6, no. 01 (2022): 42–53, <https://doi.org/10.54687/jurnalkajenv6i01.4>.

Produksi perkebunan tebu di Kabupaten Bondowoso menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020, produksi tebu tercatat sebesar 32.250 ton, kemudian meningkat menjadi 37.540ton pada tahun 2021, dan mencapai 41.266ton pada tahun 2022. Dari tahun 2020 ke 2021, terdapat kenaikan produksi sebesar 16,4%, sedangkan dari tahun 2021 ke 2022, produksi meningkat sebesar 9,9%. Kenaikan yang signifikan ini dapat mencerminkan berbagai faktor pendukung, seperti penggunaan teknologi pertanian yang lebih baik, peningkatan kualitas bibit, dan mungkin adanya dukungan kebijakan pemerintah yang mendorong produktivitas perkebunan tebu. Selain itu, kenaikan ini juga menunjukkan adanya permintaan yang stabil dan berpotensi terus meningkat terhadap tebu sebagai bahan baku industri gula. Peningkatan produksi ini berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal, memberikan peluang pendapatan bagi petani tebu, serta memperkuat industri pengolahan gula di Kabupaten Bondowoso.

Dengan adanya Pabrik Gula Pradjekan ini memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan petani tebu dan karyawan pabrik. Melalui pabrik gula ini juga membantu pemerintah untuk mencukupi kebutuhan gula dan kemudian membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan bekerja di pabrik gula tersebut akan tercapai kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini mengambil judul **“Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil uraian yang telah disampaikan pada latar belakang, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi Pabrik Gula Pradjekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas di Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana dampak kontribusi Pabrik Gula Pradjekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas di Kabupaten Bondowoso?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Hal ini harus mengacu pada masalah-masalah sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi Pabrik Gula Prajekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas di kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak kontribusi Pabrik Gula Pradjekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas di Kabupaten Bondowoso

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi tentang kontribusi proses peneliti yang diberikan setelah selesai setelah penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat umum secara keseluruhan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)

Dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang Kontribusi Pabrik Gula Prajekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis diantaranya adalah:

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam penelitian karya tulis ilmiah secara teori maupun praktek.
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan peneliti tentang

Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktivitas akademik untuk menggali lebih dalam tentang Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan peneliti ini dapat memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat terkait Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada

Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso. Sehingga dapat meningkatkan literasi masyarakat terhadap Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>19</sup>, yaitu:

#### **1. Kontribusi**

Kontribusi adalah sumbangan yang diberikan sebagai upaya membantu kerugian atau membantu kekurangan terhadap hal yang dibutuhkan. Hal yang dibutuhkan ini bisa dilakukan secara bersama dalam membantu masyarakat yang terkena bencana.<sup>20</sup> Sedangkan menurut KBBI, kontribusi adalah sumbangan, secara langsung definisi ini bisa diberi makna sebagai apa yang bisa diberikan secara nyata, umumnya kepada bangsa dan negara.

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), hal 46

<sup>20</sup> Hastin Riva Nugraheni dan Ninik Sudarwati, "Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi," *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 1–11.

## 2. Pabrik gula

Pabrik gula merupakan suatu usaha yang mengelola tanaman tebu menjadi gula putih atau gula merah dengan menggunakan bantuan mesin.<sup>21</sup>

## 3. Pertumbuhan ekonomi Komunitas

Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat<sup>22</sup>. Komunitas menurut Weiger adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.<sup>23</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdapat

5 bagian yaitu:

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum terhadap keseluruhan pada skripsi yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika

<sup>21</sup> Nanang Nur Qodim, "Analisa Dampak Keberadaan Pabrik Gula Tebu Terhadap Peningkatan Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020).

<sup>22</sup> Sukirno Sadono, *Pengantar Teori Makroekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).

<sup>23</sup> Asliati, "Kondisi Sosial Ekonomi Komunitas Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Muara Fajar Rumbai Pekanbaru: Fenomena Dan Solusi," *Sosial Budaya* 14, no. 2 (2017): 150–64, <https://doi.org/10.24014/sb.v14i2.4430>.

## **BAB II: Kajian Kepustakaan**

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahului sebagai salah satu sumber informasi dalam penyusunan skripsi dan dilanjut dengan kajian teori

## **BAB III: Metode Penelitian**

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

## **BAB IV: Penyajian Data dan Analisis**

pada bab ini berisi tentang analisis data yang dihasilkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dianalisa sesuai dengan teknik yang ditetapkan dalam skripsi ini. Pada bab ini membahas tentang “Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso”

## **BAB V: Penutup**

Bab ini adalah bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan sebagai rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu terkadang ada tema yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti walaupun arah dan tujuannya berbeda. Dari penelitian ini, maka peneliti menemukan beberapa sumber dan kajian lain yang telah lebih dulu membahas terkait Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan ini adalah:

1. Skripsi dari Moh Afif Mazatus Sholikhin (2020) “Dampak Industrialisasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”. Perbedaannya ialah pada penelitian membahas tentang dampak industrialisasi dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal kecamatan paciran kabupaten lamongan sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana kontribusi pabrik gula Pradjekan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Persamaannya ialah sama sama membahas dampak industri terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal.. Dan juga sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasilnya adalah Industrialisasi di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan peningkatan pendapatan dan penurunan pengangguran, meskipun dalam tiga tahun terakhir pendapatan per kapita cenderung stagnan.

2. Skripsi dari Osiana Nevelin Dapaole (2021) “Dampak Sosial Ekonomi Dari Keberadaan Pabrik Gula Muria Sumba Manis (Studi Kasus Di Desa Patawang Kecamatan Umalulu Kabupaten Sumba Timur)”. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Dan juga pada penelitian tersebut berfokus pada dampak sosial dan ekonomi dari keberadaan pabrik. Sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada kontribusi pabrik gula terhadap pertumbuhan ekonomi komunitas. Persamaannya adalah sama sama memiliki ketertarikan pada bagaimana pabrik gula memengaruhi ekonomi masyarakat atau komunitas. Dan juga sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasilnya adalah Pembangunan Pabrik Gula Muria Sumba Manis di Desa Patawang memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Namun, kehadiran pabrik juga berdampak negatif pada sektor pertanian, seperti berkurangnya air irigasi dan menyempitnya lahan penggembalaan, yang menyebabkan kerugian bagi petani.
3. Skripsi dari Putri Rahmayani (2021) “Peran Industri Rumah Tangga Tahu Dalam Menambah Pendapatan Keluarga Di Desa Tropodo (Studi Industri Rumah Tangga Tahu Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur)”. Perbedaannya ialah peneliti membahas tentang bagaimana peran keberadaan PT Kawasan Industri (Wijayakusuma) dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar sedangkan judul ini membahas tentang bagaimana kontribusi pabrik gula prajekan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Persamaannya ialah sama sama membahas tentang

peran sektor industri terhadap peningkatan ekonomi lokal. Dan juga penelitian ini sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasilnya adalah Industri rumah tangga tahu ini memiliki peran untuk membantu pendapatan keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

4. Skripsi dari Ainul Findiani Putri (2022) “Pengaruh Keberadaan Pabrik Gula PT. Perkebunan Nusantara Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Polewali Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”. Perbedaannya adalah terletak pada objek yang diteliti, kemudian pada penelitian tersebut berfokus pada kehidupan sosial masyarakat di sekitar pabrik. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pertumbuhan ekonomi pada komunitas. Persamaannya adalah sama sama membahas dampak atau peran pabrik gula terhadap masyarakat sekitar dan meneliti hubungan antara aktivitas pabrik dan kondisi masyarakat setempat. Dan juga penelitian ini sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasilnya adalah Pabrik Gula PT. Perkebunan Nusantara meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membuka peluang ekonomi, tetapi juga menimbulkan pencemaran udara dan air.
5. Skripsi dari Fitri Yani (2022) “Analisis Keberadaan Pabrik Gula Bunga Mayang Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat Dan Angka Pengangguran Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan Pabrik Gula Bunga Mayang Lampung Utara)”. Perbedaannya adalah pada penelitian tersebut lebih spesifik dengan melihat dampak

pabrik gula terhadap dua indikator, yaitu tingkat perekonomian masyarakat dan angka pengangguran. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kontribusi pabrik pada pertumbuhan ekonomi komunitas secara umum tanpa menyebutkan indikator spesifik. Persamaannya adalah kedua judul meneliti kontribusi atau dampak pabrik gula terhadap kondisi ekonomi masyarakat di sekitar lokasi pabrik. Dan juga sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasilnya adalah keberadaan pabrik ini berperan penting dalam perekonomian masyarakat dengan membuka lapangan kerja, menurunkan pengangguran, dan mendorong pertumbuhan usaha sekitar. Dalam perspektif ekonomi Islam, pabrik ini memberikan masalah bagi tenaga kerja dan masyarakat, berkontribusi pada kesejahteraan bersama untuk mencapai falah.

6. Skripsi dari Ita Purnama (2022)'' Kontribusi Usaha pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang (Amalisis Ekonomi Islam)'' . Perbedaannya adalah pada penelitian tersebut lebih fokus membahas tentang bagaimana kontribusi usaha pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada bagaimana kontribusi pabrik gula pada peningkatan ekonomi masyarakat. Persamaannya adalah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama smaa membahas tentang kontribusi sebuah usaha terhadap masyarakat. Hasilnya adalah usaha pertanian di Desa Ujung, Kabupaten Pinrang, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan. Dalam perspektif ekonomi Islam,

kesejahteraan ini harus dicapai dengan mengedepankan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan kejujuran agar bernilai ibadah dan mendapat ridha Allah SWT.

7. Skripsi dari R. Safirah Al Fatihah (2023) “Dampak Industri Gula PT. SMS Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Doropeti Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu”. Perbedaannya adalah objek penelitian. Dan juga pada penelitian ini membahas tentang pertumbuhan ekonomi komunitas, sedangkan pada penelitian tersebut membahas tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat desa. Persamaannya adalah memiliki fokus pada dampak ekonomi terhadap masyarakat lokal, terutama dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi, pendapatan, dan kesejahteraan finansial masyarakat. Dan juga sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasilnya adalah industri gula di Desa Doropeti membawa dampak positif berupa peningkatan pendapatan, lapangan kerja, dan penyerapan tenaga kerja, namun juga menimbulkan pencemaran lingkungan.
8. Skripsi dari Boy Sandy (2023) “Peran Industri Kopi Solong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Banda Aceh”. Perbedaannya ialah peneliti membahas tentang bagaimana meneliti industri pabrik kopi, khususnya di Kota Banda Aceh, yang lebih berfokus pada komoditas kopi. Sedangkan judul ini membahas industri pabrik gula di Prajekan, Bondowoso, yang berhubungan dengan komoditas tebu dan gula. Persamaannya ialah sama sama berfokus pada industri tertentu sebagai

objek penelitian, yaitu industri pabrik kopi dan pabrik gula. Penelitian ini juga sama sama menekankan peran atau kontribusi industri dalam meningkatkan kesejahteraan atau pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah tertentu. Dan juga sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasilnya adalah industri Pabrik Kopi Solong berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Banda Aceh dengan menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan, terutama bagi pemilik dan karyawannya.

9. Sripsi dari Yusnina Annisa Tamba (2023).” Peran Industri Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Bulu Sihapas”, Perbedaannya ialah Industri batu bata memiliki pengaruh yang lebih langsung terhadap masyarakat setempat yang terlibat dalam produksi, dengan keterlibatan tenaga kerja yang lebih kecil dan lingkup pasar yang lebih terbatas. Sedangkan Pabrik gula Prajekan melibatkan skala ekonomi yang lebih besar dan memiliki dampak ekonomi yang lebih luas. Persamaannya ialah sama sama fokus pada kontribusi industri terhadap ekonomi masyarakat di pedesaan. Judul pertama membahas industri batu bata, sedangkan judul kedua membahas pabrik gula. Industri batu bata dan pabrik gula sama-sama memainkan peran signifikan dalam memberikan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Penelitian ini juga sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasilnya adalah Peran industri batu bata memberikan peran yang sangat penting hal ini terbukti dengan adanya

industri batu bata mengalami peningkatan kesejahteraan baik dari segi pendapatan maupun sebagai penyediaan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran yang ada di wilayah Desa Aek Nauli.

10. Skripsi dari Wahyuni Mursalim (2023). “Dampak Pabrik Gula Takalar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”, Persamaannya adalah sama-sama berfokus pada industri gula sebagai objek penelitian dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah pada penelitian tersebut fokus pada kondisi ekonomi masyarakat, sedangkan pada penelitian ini fokus pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hasilnya adalah keberadaan pabrik gula Takalar memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan, Namun, pabrik ini juga menimbulkan dampak negatif berupa pencemaran udara dan air yang mempengaruhi lingkungan sekitar.

**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Moh Afif Mazatus Sholikhin (2020)	Dampak Industrialisasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	a. Sama-sama membahas dampak industri terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. b. Keduanya meneliti	a. Pada penelitian tersebut membahas tentang dampak industrialisasi dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat	Industrialisasi di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan peningkatan pendapatan

			<p>bagaimana keberadaan industrialisasi atau pabrik berperan dalam mendorong ekonomi lokal di wilayah tersebut.</p> <p>c. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>lokal kecamatan paciran kabupaten lamongan</p> <p>b. sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana kontribusi pabrik gula Prajeakan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.</p>	<p>dan penurunan pengangguran, meskipun dalam tiga tahun terakhir pendapatan per kapita cenderung stagnan.</p>
2.	Osiana Nevelin Dapaole (2021)	<p>Dampak Sosial Ekonomi Dari Keberadaan Pabrik Gula Muria Sumba Manis (Studi Kasus Di Desa Patawang Kecamatan Umalulu Kabupaten Sumba Timur)</p>	<p>a. sama sama memiliki ketertarikan pada bagaimana pabrik gula memengaruhi ekonomi masyarakat atau komunitas.</p> <p>b. sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>a. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.</p> <p>b. penelitian yang dilakukan oleh Osiana Nevelin Dapaole berfokus pada dampak sosial dan ekonomi dari keberadaan pabrik.</p> <p>c. Sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada kontribusi pabrik gula terhadap pertumbuhan ekonomi komunitas</p>	<p>Pembangunan Pabrik Gula Muria Sumba Manis di Desa Patawang memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Namun, kehadiran pabrik juga berdampak negatif pada sektor pertanian, seperti berkurangnya air irigasi dan menyempitnya lahan pengembalaan, yang</p>

					menyebabkan kerugian bagi petani.
3.	Putri Rahmayani (2021)	Peran Industri Rumah Tangga Tahu Dalam Menambah Pendapatan Keluarga Di Desa Tropodo (Studi Industri Rumah Tangga Tahu Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur)	<p>a. Sama membahas tentang peran sektor industri terhadap peningkatan ekonomi lokal. Baik industri rumah tangga tahu maupun pabrik gula diteliti dalam konteks bagaimana keduanya berkontribusi terhadap ekonomi masyarakat di sekitarnya.</p> <p>b. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>a. Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri Rahmayani meneliti tentang industri rumah tangga tahu, yang merupakan industri kecil berskala lokal dan biasanya beroperasi dengan modal dan sumber daya terbatas.</p> <p>b. Sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang Pabrik Gula Prajekan, sebuah industri besar yang melibatkan banyak pekerja, infrastruktur yang lebih kompleks, dan lebih terorganisir dengan skala produksi yang besar.</p>	Industri rumah tangga tahu ini memiliki peran untuk membantu pendapatan keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4.	Ainul Findiani Putri	Pengaruh Keberadaan Pabrik Gula	a. Sama sama membahas dampak atau	a. Perbedaannya adalah terletak pada objek	Pabrik Gula PT. Perkebunan

	(2022)	PT. Perkebunan Nusantara Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Polewali Kecamatan Libureng Kabupaten Bone	peran pabrik gula terhadap masyarakat sekitar dan meneliti hubungan antara aktivitas pabrik dan kondisi masyarakat setempat. b. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	yang diteliti pada penelitian yang dilakukan Ainul Findiani Putri berfokus pada kehidupan sosial masyarakat di sekitar pabrik. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pertumbuhan ekonomi pada komunitas.	Nusantara meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membuka peluang ekonomi, tetapi juga menimbulkan pencemaran udara dan air.
5.	Fitri Yani (2022)	Analisis Keberadaan Pabrik Gula Bunga Mayang Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat Dan Angka Pengangguran Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan Pabrik Gula Bunga Mayang Lampung Utara)	a. Persamaannya adalah kedua judul meneliti kontribusi atau dampak pabrik gula terhadap kondisi ekonomi masyarakat di sekitar lokasi pabrik. b. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Pada penelitian Fitri Yani lebih spesifik dengan melihat dampak pabrik gula terhadap dua indikator, yaitu tingkat perekonomian masyarakat dan angka pengangguran b. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kontribusi pabrik terhadap pertumbuhan ekonomi komunitas secara umum tanpa	Keberadaan pabrik ini berperan penting dalam perekonomian masyarakat dengan membuka lapangan kerja, menurunkan pengangguran, dan mendorong pertumbuhan usaha sekitar. Dalam perspektif ekonomi Islam, pabrik ini memberikan masalah bagi tenaga kerja dan masyarakat, berkontribusi pada

				menyebutkan indikator spesifik	kesejahteraan bersama untuk mencapai falah.
6.	Ita Purnama (2022)	Kontribusi Usaha pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang (Amalisis Ekonomi Islam)	a. sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif b. Sama smaa membahas tentang kontribusi sebuah usaha terhadap masyarakat.	Perbedaannya adalah pada penelitian tersebut lebih fokus membahas tentang bagaimana kontribusi usaha pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada bagaimana kontribusi pabrik gula terhadap peningkatan ekonomi masyarakat	Usaha pertanian di Desa Ujung, Kabupaten Pinrang, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan. Dalam perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan ini harus dicapai dengan mengedepankan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan kejujuran agar bernilai ibadah dan mendapat ridha Allah SWT.
7.	R. Safirah Al Fatihah (2023)	Dampak Industri Gula PT. SMS Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Doropeti Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu	a. memiliki fokus pada dampak ekonomi terhadap masyarakat lokal, terutama dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi, pendapatan, dan	a. Perbedaannya adalah objek penelitian. b. pada penelitian ini membahas tentang pertumbuhan ekonomi komunitas, sedangkan pada penelitian R Safirah membahas	Industri gula di Desa Doropeti membawa dampak positif berupa peningkatan pendapatan, lapangan kerja, dan penyerapan tenaga kerja, namun juga menimbulkan pencemaran lingkungan.

			<p>kesejahteraan finansial masyarakat.</p> <p>b. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat desa</p>	
8.	Boy Sandy (2023)	<p>Peran Industri Pabrik Kopi Solong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Banda Aceh</p>	<p>a. Sama sama berfokus pada industri tertentu yaitu industri pabrik kopi dan pabrik gula.</p> <p>b. Sama sama menekankan peran atau kontribusi industri dalam meningkatkan kesejahteraan atau pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah tertentu.</p> <p>c. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>a. Peneliti membahas tentang bagaimana meneliti industri pabrik kopi, khususnya di Kota Banda Aceh, yang lebih berfokus pada komoditas kopi.</p> <p>b. Sedangkan judul ini membahas industri pabrik gula di Prajekan, Bondowoso, yang berhubungan dengan komoditas tebu dan gula.</p>	<p>Industri Pabrik Kopi Solong berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Banda Aceh dengan menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan, terutama bagi pemilik dan karyawannya.</p>
9.	Yusnina Annisa Tamba (2023)	<p>Peran Industri Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan</p>	<p>a. Sama sama fokus pada kontribusi industri terhadap ekonomi masyarakat di pedesaan.</p> <p>b. Industri batu bata dan pabrik gula sama-sama</p>	<p>a. Industri batu bata memiliki pengaruh yang lebih langsung terhadap masyarakat setempat yang terlibat dalam produksi, dengan keterlibatan</p>	<p>Peran industri batu bata memberikan peran yang sangat penting hal ini terbukti dengan adanya industri batu bata mengalami peningkatan kesejahteraan</p>

		Bulu Sihapas	memainkan peran signifikan dalam memberikan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. c. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	tenaga kerja yang lebih kecil dan lingkup pasar yang lebih terbatas. b. Sedangkan Pabrik gula Prajekan melibatkan skala ekonomi yang lebih besar dan memiliki dampak ekonomi yang lebih luas, termasuk pada petani tebu dan pekerja pabrik, yang bergantung pada siklus produksi gula.	baik dari segi pendapatan maupun sebagai penyedia lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengaguran yang ada di wilayah Desa Aek Nauli.
10.	Wahyuni Mursalim (2023)	Dampak Pabrik Gula Takalar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	a. Sama-sama berfokus pada industri gula sebagai objek penelitian b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Perbedaannya adalah pada penelitian tersebut fokus pada kondisi ekonomi masyarakat b. Sedangkan pada penelitian ini fokus pada pertumbuhan ekonomi masyarakat	Keberadaan pabrik gula Takalar memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan, Namun, pabrik ini juga menimbulkan dampak negatif berupa pencemaran udara dan air yang

					mempengaruhi lingkungan sekitar.
--	--	--	--	--	----------------------------------

Sumber: Penelitian terdahulu yang diolah

Dalam penelitian terdahulu yang dicantumkan oleh peneliti terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, peneliti membedakan hasil penelitiannya dengan penelitian terdahulu yakni persamaannya sama-sama membahas tentang ekonomi masyarakat dan perbedaannya terletak pada obyek yang akan diteliti. Namun dalam Penelitian ini lebih menekankan pada kontribusi Pabrik Gula Pradjekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas di kabupaten Bondowoso.

## B. Kajian teori

### 1. Kontribusi

#### a. Pengertian Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Contribute*, *Contribution* yang artinya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Menurut T. Guritno dalam Nugraheni dan Sudarwati pengertian kontribusi adalah sumbangan yang diberikan seseorang sebagai upaya membantu kerugian atau membantu kekurangan terhadap hal yang

dibutuhkan. Hal yang dibutuhkan ini bisa dilakukan secara bersama dalam membantu masyarakat yang terkena bencana.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut KBBI, kontribusi adalah sumbangan, secara langsung definisi ini bisa diberi makna sebagai apa yang bisa diberikan secara nyata, umumnya kepada bangsa dan negara. Kontribusi yang diberikan bisa mencangkup masyarakat, pemuda, di dalam melakukan pemberdayaan dalam masyarakat. Bahkan kontribusi juga bisa dilakukan salah satunya di bidang ekonomi.

Teori Kontribusi Menurut Anne ahira, Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu *contribute*, *contribution*. Maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisisensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya,

---

<sup>24</sup> Hastin Riva Nugraheni dan Ninik Sudarwati, "Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi," *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 1–11.

sesuatu yang kemudian mejadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian kontribusi yang dikemukakan di atas, maka dapat diartikan bahwa kontribusi yang dilakukan oleh Pabrik Gula Prajekan adalah keterlibatan pabrik melalui berbagai program dan aktivitas yang memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi komunitas. Pabrik gula ini memberikan sumbangan secara materi melalui penyediaan lapangan kerja bagi karyawan dan pembelian tebu dari petani, serta melalui tindakan berupa pelatihan dan dukungan teknis yang membantu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan komunitas, baik petani tebu maupun karyawan.

#### b. Macam-macam kontribusi

Adapun macam macam kontribusi menurut Anne Ahira yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Kontribusi yang bersifat materi, hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan uang, makanan, pakaian dan lainnya sebagai bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama.
- 2) Kontribusi yang bersifat tindakan, yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain

<sup>25</sup> Anne Ahira, *Pengertian Kontribusi* (Bandung: Kencana, n.d.).

<sup>26</sup> Ahira.

- 3) Kontribusi yang bersifat pemikiran, yaitu seseorang memberikan bantuannya kepada orang lain dalam bentuk pemikirannya, misalnya orang tersebut mendalami bidang ilmu keagamaan lalu ia memberikan kontribusinya dalam bentuk menularkan ilmunya dengan orang lain
- 4) Kontribusi yang bersifat profesionalisme, yaitu apabila seseorang memiliki keterampilan dalam bidang tertentu dapat ditularkan kepada orang yang dianggap perlu mendapatkan ilmu tersebut, agar nantinya dapat bermanfaat

## 2. Industri Gula

### a. Pengertian Industri Gula

Industri adalah sekumpulan usaha-usaha yang sejenis dalam menghasilkan produksi barang atau jasa. Menurut George T Ranner

pengertian industri adalah semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang produktif atau menghasilkan barang dan uang. Sedangkan menurut I Made Sandi, industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar, sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin dan dengan mutu yang setinggi-tingginya.<sup>27</sup>

Menurut UU RI Tahun 1984 pasal 1 tentang perindustrian mengatakan bahwa definisi industri adalah kegiatan ekonomi yang

<sup>27</sup> Foengsitanojoyo Trisantoso Julianto dan Suparno, "Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya," *Jurnal Ekonomi & Bisnis (JEB)* 1, no. 2 (2016): 229–56, <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEB17/article/view/914>.

mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang bernilai ekonomis yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.<sup>28</sup>

Terdapat beberapa pengertian industri yang diambil dari berbagai sumber dan juga teori terdahulu yang masih disepakati sampai saat ini yang dijadikan acuan pengambilan keputusan tentang pengertian industri. Pengertian industri menurut teori ekonomi makro adalah suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menciptakan produk yang memiliki nilai tambah. Sedangkan pengertian industri menurut ekonomi mikro adalah sekumpulan perusahaan yang melakukan kegiatan sejenis atau menghasilkan barang-barang yang homogen.<sup>29</sup>

Industri merupakan kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan prasarana seperti mesin atau kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk yang sejenis atau produk pengganti yang mendekati.<sup>30</sup> Industri merupakan suatu proses pengelolaan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Yang dengan demikian, industri termasuk dalam bagian proses produksi yang bahan-bahannya diambil secara langsung dan kemudian

---

<sup>28</sup> “Undang-Undang No 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian Pasal 1,” n.d.

<sup>29</sup> Edy Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industri*, Books.Google.Com (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

<sup>30</sup> Muhammad Teguh, *Ekonomi Indutri* (Jakarta: Rajawali Press, 2010).

bahan tersebut diolah hingga akhirnya barang tersebut menjadi bernilai bagi manusia.

Sama halnya dengan industri gula yang merupakan suatu usaha yang mengelola tanaman tebu menjadi gula putih atau gula merah dengan menggunakan bantuan mesin. Pada umumnya proses pembuatan gula di pabrik gula dibagi menjadi beberapa tahap, yakni:<sup>31</sup>

- 1) Gilingan Langkah pertama dalam pembuatan gula adalah pemerahan tebu di gilingan. Pada proses ini tebu yang ditebang dari kebun dicacah menggunakan alat pencacah tebu. Tebu yang telah di perah menghasilkan nira dan ampas. Nira inilah yang mengandung gula dan akan di proses lebih lanjut di permurnian.
- 2) Pemurnian Setelah tebu di perah dan diperoleh nira mentah. Lalu dimurnikan, dalam nira nira mentah mengandung gula, terdiri dari, glukosa, sukrosa dan invert. Pada proses pemurnian zat-zat yang bukan gula akan dipisahkan dengan zat yang mengandung gula. Pada saat ini sebagian besar pabrik gula di Indonesia menggunakan proses sulfitasi dalam memurnikan nira. Dalam proses ini menghasilkan nira jernih dan nira kotor. Nira jernih akan dialirkan ke proses selanjutnya yaitu penguapan.
- 3) Penguapan Hasil dari proses pemurnian adalah nira jernih. Langkah selanjutnya adalah proses penguapan. Penguapan dilakukan dalam bejana evaporator. Tujuan dari penguapan nira

<sup>31</sup> Nanang Nur Qodim, "Analisa Dampak Keberadaan Pabrik Gula Tebu Terhadap Peningkatan Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020).

jernih ini adalah untuk meningkatkan konsentrasi dari nira. Proses dari proses penguapan ini adalah nira kental.

- 4) Kristalisasi Proses kristalisasi adalah proses pembentukan kristal gula. Sebelum dilakukan kristalisasi dalam pan masak nira kental terlebih dahulu direaksikan dengan gas SO<sub>2</sub> sebagai bleaching dan untuk menurunkan viskositas masakan nira. Setelah proses nira masak maka dilakukan pendinginan untuk melanjutkan proses kristalisasi yang telah terbentuk dalam pan masak.
- 5) Pemisahan Setelah dilakukan proses pendinginan proses selanjutnya adalah pemisahan. Dalam proses ini dihasilkan gula kristal dan tetes. Gula kristal didinginkan dan dikeringkan untuk menurunkan kadar airnya.
- 6) Proses pengepakan Setelah produk gula dikeringkan dalam proses pemisahan maka proses selanjutnya adalah pengepakan dan siap untuk dijual.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan industri

Menurut Daldjoeni bahwa “Faktor yang mempengaruhi keberadaan industri meliputi faktor ekonomi, historis, manusia, politis, dan faktor geografis”. Sedangkan menurut High Smith dalam M Ibnu Rezon menggolongkan syarat dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan industri antara lain:<sup>32</sup>

<sup>32</sup> M. Ibnu Rezon, “Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Skala Industri Mikro Dan Kecil Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung” (Universitas Lampung, 2023).

- (a) Faktor sumber daya Meliputi bahan mentah, bahan energi, penyediaan air dan iklim serta bentuk alam.
- (b) Faktor sosial Meliputi faktor penyediaan tenaga kerja, faktor ketrampilan dan teknologi serta faktor manajemen.
- (c) Faktor ekonomi Meliputi faktor pemasaran, faktor modal, faktor nilai dan harga tanah, faktor transportasi dan faktor dari kebijakan pemerintah.

Berdasarkan penjelasan di atas, berbagai faktor memengaruhi perkembangan industri, termasuk sumber daya yang menjadi elemen penting karena merupakan modal utama dalam memulai proses produksi. Selain itu, faktor sosial juga berperan signifikan, terutama dalam penyediaan tenaga kerja, keterampilan, penguasaan teknologi, dan kemampuan mengorganisasi. Faktor ekonomi, seperti modal dan

pemasaran, sangat memengaruhi pertumbuhan industri. Tak kalah penting, kebijakan pemerintah turut membentuk perkembangan industri, misalnya melalui regulasi perpajakan, tarif, serta kebijakan impor dan ekspor. Semua faktor ini saling berkaitan dan saling mendukung keberlanjutan industri tersebut.

### 3. Pertumbuhan Ekonomi Komunitas

#### a. Definisi Pertumbuhan Ekonomi Komunitas

Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran

masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang dari satu periode ke periode lainnya.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Lincolin Arsyad, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan *gross domestic product* (GDP)/ *gross national product* (GNP) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut Ali Ibrahim Hasyim, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Ada tiga komponen dasar yang diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa; (1) Meningkatnya secara terus-menerus persediaan barang; (2) teknologi maju sebagai faktor utama yang menentukan drajat pertumbuhan dalam menyediakan aneka ragam barang kepada penduduknya; (3) penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi, sehingga inovasi yang dihasilkan oleh IPTEK umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat.<sup>35</sup>

Komunitas menurut Weiger adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia,

<sup>33</sup> Sadono, *Pengantar Teori Makroekonomi*.

<sup>34</sup> Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN, 1999).

<sup>35</sup> Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro* (Jakarta: Kencana, 2016).

individu-individu didalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, resiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti “sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak”<sup>36</sup>

Menurut Iriantara, kata *community* adalah sekumpulan individu yang mendiami lokasi tertentu dan biasanya terkait dengan kepentingan yang sama<sup>37</sup>. Menurut Crow dan Allan, komunitas dapat terbagi menjadi tiga komponen:

- 1) Berdasarkan lokasi atau tempat wilayah atau tempat sebuah komunitas dapat dilihat sebagai tempat dimana sekumpulan orang mempunyai sesuatu yang sama secara geografis.
- 2) Berdasarkan minat, sekelompok orang yang mendirikan suatu komunitas karena mempunyai ketertarikan dan minat yang sama misalnya agama, pekerjaan, suku, ras, maupun berdasarkan kelainan seksual.
- 3) Berdasarkan komuni-komuni dapat berarti ide dasar yang dapat mendukung komunitas itu sendiri.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Asliati, “Kondisi Sosial Ekonomi Komunitas Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Muara Fajar Rumbai Pekanbaru: Fenomena Dan Solusi.”

<sup>37</sup> Retno Dyah Kusumastuti, Agung Wicaksono, dan Anjang Priliantini, “Jaringan Komunikasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Pelapak (Studi Kasus Pada Komunitas Bukalapak Wilayah Jakarta),” *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 23, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.33299/jpkop.23.1.1739>.

<sup>38</sup> Asliati, “Kondisi Sosial Ekonomi Komunitas Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Muara Fajar Rumbai Pekanbaru: Fenomena Dan Solusi.” *Sosial Budaya* 14, no. 2 (2017): 150–64, <https://doi.org/10.24014/sb.v14i2.4430>.

b. Teori *multiplier effect*

Definisi *Multiplier effect* yakni dampak yang diakibatkan oleh kegiatan di bidang tertentu, baik positif maupun negatif. Sehingga menggerakkan kegiatan di bidang-bidang lain.<sup>39</sup>

Menurut Sholihin, *multiplier effect* adalah dampak suatu industri dalam bentuk peningkatan pendapatan masyarakat, keseimbangan eksploitasi dan sumberdaya yang akan semakin berkembang dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Sukirno, *multiplier effect* merupakan suatu kegiatan yang akan memacu timbulnya kegiatan lain.<sup>41</sup>

Setiap peningkatan yang terjadi pada kegiatan basis akan menghasilkan efek pengganda (*Multiplier effect*) pada perekonomian daerah secara keseluruhan. *Multiplier effect* adalah konsep yang mengkaji tentang suatu dampak. Menurut Glasson dalam Siti Hafsa, Teori ini menyatakan bahwa suatu kegiatan akan dapat memacu timbulnya kegiatan lain. Konsep ini mempunyai beberapa pandangan yang berbeda-beda khususnya dalam mengkaji dampak-dampak dalam pengembangan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.<sup>42</sup>

<sup>39</sup> Muhamad Annas et al., "Multiplier Efek Industri Kreatif Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Banyuwangi," *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2017): 88–104.

<sup>40</sup> Ahmad Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010).

<sup>41</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Pembangunan Dari Klasik Hingga Keynesian Baru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012).

<sup>42</sup> Hafsa Siti, "Analisis Manfaat Dan Biaya Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha Atas Keberadaan Perguruan Tinggi Di Kawasan Tamansari" (Universitas Pasundan Bandung, 2016).

Dalam pengembangan ekonomi, dibutuhkan kebijakan untuk meningkatkan jumlah tenaga kerja karena pada akhirnya akan menyebabkan *multiplier effect* yang lebih besar.<sup>43</sup> *Multiplier effect* sebagai arus pendapatan yang akan meningkatkan konsumsi dan investasi yang pada gilirannya mampu meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja. Apabila terdapat pengangguran maka kesempatan kerja yang baru akan dapat menampungnya, dan sebaliknya ketika tidak terdapat pengangguran maka wilayah tersebut memiliki daya tarik bagi orang-orang dari luar wilayah yang mencari pekerjaan.<sup>44</sup>

*Multiplier effect* dalam pengembangan ekonomi masyarakat merupakan dampak yang diakibatkan oleh kegiatan di bidang tertentu, baik positif maupun negatif. Sehingga menggerakkan kegiatan di bidang-bidang lain. Hal ini terjadi karena adanya keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung yang pada akhirnya mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.<sup>45</sup>

Dalam menggunakan konsep *multiplier effect*, terdapat dua basis yang digunakan untuk mengukur *multiplier effect* seperti jumlah lapangan pekerjaan, tingkat pendapatan yang diterima dan beberapa riset lain mengukurnya melalui PDRB. Namun, pengukuran tersebut tidak mutlak karena beberapa pendapat juga memasukkan pengukuran

---

<sup>43</sup> Miranda Faramita Ovtavia S, "Peranan Sektor Pertanian Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Riau" (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021).

<sup>44</sup> Siti, "Analisis Manfaat Dan Biaya Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha Atas Keberadaan Perguruan Tinggi Di Kawasan Tamansari."

<sup>45</sup> Rhosa Gustina, "Analisis Multiplier Effect Tambak Udang Terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Desa Tanjung Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

ekonomi diluar bidang ekonomi. Hal ini disebabkan akrena dampak dibidang ekonomi sendiri pada akhirnya akan berakibat pada bidang lain apabila adanya suatu peningkatan atau penurunan dalam kegiatan ekonomi.<sup>46</sup>

Multiplier effect dalam pembangunan dan kegiatan ekonomi dapat disederhanakan ke dalam dua bidang yaitu:<sup>47</sup>

1) Bidang ekonomi

*Multiplier effect* di bidang ekonomi dapat dilihat dari kemampuan menciptakan lapangan kerja. Penciptaan dan perluasan lapangan kerja terus diupayakan terutama melalui peningkatan dan pemerataan pembangunan industri, pertanian dan jasa yang mampu menyerap banyak tenaga kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

2) Bidang sosial

Dampak di bidang sosial baik secara langsung maupun tidak langsung adalah:

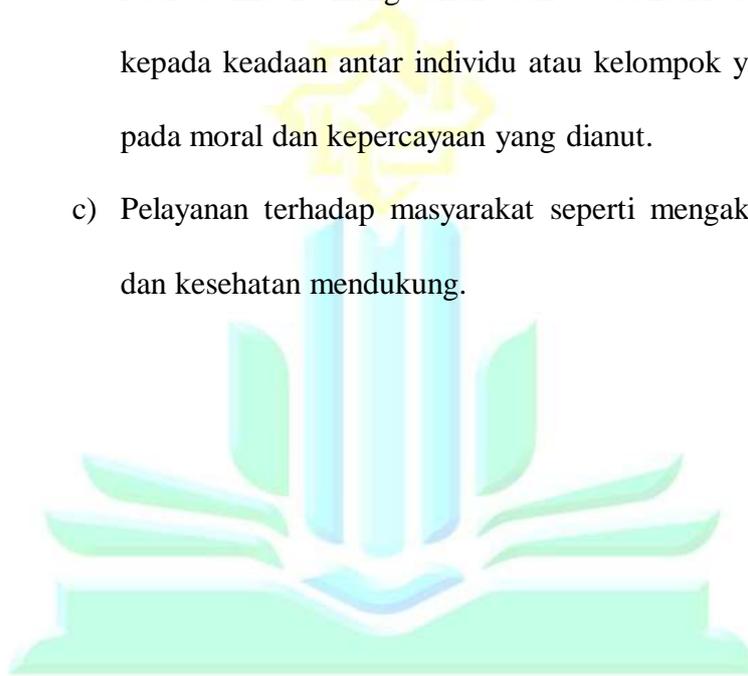
- a) Mempengaruhi tingkat kemiskinan atau taraf hidup masyarakat setempat. Berkurangnya penduduk miskin mencerminkan bahwa secara keseluruhan pendapatan penduduk meningkat, sedangkan meningkatnya jumlah penduduk miskin dapat

<sup>46</sup> S, "Peranan Sektor Pertanian Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Riau."

<sup>47</sup> Gustina, "Analisis Multiplier Effect Tambak Udang Terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Desa Tanjung Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)."

diindikasikan bahwa telah terjadi penurunan pendapatan masyarakat.

- b) Solidaritas masyarakat setempat, solidaritas sosial menurut Paul Johnson mengatakan bahwa solidaritas menunjukkan kepada keadaan antar individu atau kelompok yang didasarkan pada moral dan kepercayaan yang dianut.
- c) Pelayanan terhadap masyarakat seperti mengakses pendidikan dan kesehatan mendukung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>48</sup> Metode pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>49</sup>

Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkapkan data secara mendalam perihal Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atas fenomena sosial atau alam secara sistematis, faktual dan akurat. Bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan dengan

---

<sup>48</sup> Fauzan et al., "Model Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (Zis) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Balai Kreatif Lazda Rizki Jember," *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2023): 1–14.

<sup>49</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

apa adanya.<sup>50</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>51</sup> Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat sifat individu, suatu gejala keadaan atau kelompok tertentu. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, video, foto, catatan atau catatan memo, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.<sup>52</sup>

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian tersebut guna melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam sehingga dapat menemukan fakta-fakta mengenai fokus penelitian yang akan digali secara mendalam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat observasi yaitu berfokus pada salah satu pabrik gula yang terletak di Desa Prajekan Kidul, Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan sebagai berikut:

---

<sup>50</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta (PT Gramedia, 2008).

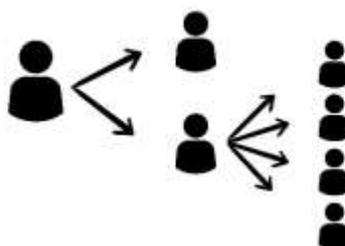
<sup>51</sup> Fauzan, Saihan, and Siti Dawiyah Farichah, "Governance of Salafiyah Islamic Boarding Schools Under a Prophetic Leadership Perspective," *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)* 14, no. 7 (2022): 262–75, <https://doi.org/10.32665/alaufa.v4i2.1786>.

<sup>52</sup> Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

- a. Pabrik Gula satu satunya yang ada di Kabupaten Bondowoso
- b. Pabrik Gula Pradjekan memiliki kinerja yang baik, sehingga sering menjadi tujuan untuk dilakukan studi banding
- c. Pabrik Gula yang sudah didirikan sejak tahun 1883

### C. Subjek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan yaitu orang-orang yang memberikan informasi terkait masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampel yang sering digunakan adalah *Snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya sedikit, lama lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian, jumlah sampel sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding lama lama menjadi besar.<sup>53</sup> Informan yang dipilih oleh peneliti adalah petani tebu dan karyawan pabrik yang diyakini oleh peneliti dapat memahami tentang data-data yang diperlukan.



Gambar. 3.1  
Snowball sampling penelitian

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 12th ed. (Bandung: Alfabeta, 2016).

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang disebutkan diatas, maka data yang dikumpulkan haruslah representatif.<sup>54</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

##### 1. Observasi

Observasi yaitu tindakan yang merupakan penafsiran dari teori. Namun dalam penelitian, pada waktu memasuki lembaga Pendidikan dengan maksud mengobservasi, sebaiknya meninggalkan teori-teori untuk menjustifikasi sebuah teori atau menyanggah. Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi ialah cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>56</sup> Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan

---

<sup>54</sup> Roni Subhan, Nikmatul Masruroh, dan Shinta Riska Diana, "Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam," *Al-Iqtishadi; Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2017): 171–208.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 12th ed. (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>56</sup> Ajat Rukayat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).

peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>57</sup>

Metode obeservasi yang dilakukan yaitu melakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan di pabrik gula prajekan. Observasi dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terseleksi.<sup>58</sup>

a. Observasi deskriptif

Observasi deskriptif adalah observasi yang dilakukan pada saat peneliti memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian dan pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang ingin ditelitinya. Disini peneliti hanya meneliti secara umum tentang lokasi desa sebagai kawasan pabrik gula prajekan dan perilaku kegiatan masyarakat

b. Observasi terfokus

Observasi terfokus adalah observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Peneliti sudah menarik pengamatan yang umum menjadi lebih sempit yakni petani tebu dan karyawan pabrik gula prajekan.

c. Observasi terseleksi

Observasi terseleksi adalah observasi yang mana peneliti sudah mengurai bagaimana kontribusi pabrik gula prajekan terhadap peningkatan ekonomi komunitas.

<sup>57</sup> Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama, 2015).

<sup>58</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara tersebut.<sup>59</sup> Teknik wawancara ialah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi yang membahas suatu objek yang diteliti.<sup>60</sup>

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara adalah salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau interview juga dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka.<sup>61</sup> Dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan pewawancara untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Wawancara semistruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan

<sup>59</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>60</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

<sup>61</sup> Mamik, *Metodologi Penelitian*.

<sup>62</sup> Nikmatul Masruroh dan Uswatun Hasanah, "Peran Pengendalian Internal Terhadap Pelayanan Frontliner," *Al-Mashraf; Jurnal Kajian Keuangan & Perbankan Islam* 5, no. 1 (2018).

pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.<sup>63</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

- a. Bagaimana kontribusi pabrik gula pradjekan terhadap pertumbuhan ekonomi komunitas di Kabupaten Bondowoso?
- b. Bagaimana dampak kontribusi Pabrik Gula Prajekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas di Kabupaten Bondowoso?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non-manusia terkait objek yang diteliti berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>64</sup> Ada juga yang mengatakan dokumentasi berarti upaya pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menyelidiki benda-benda yang terdiri dari buku harian, notulen rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, raport siswa, surat-surat resmi, dan lain sebagainya.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 12th ed. (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>64</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suakia Media, 2015).

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Adapun data-data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah sejarah berdirinya pabrik gula tebu, keadaan jumlah karyawan, dan lain sebagainya. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan sebagai tambahan dalam penyusunan skripsi ini.

### **E. Analisis data**

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data-data yang diperoleh dalam penelitian agar menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>66</sup>

Analisis data model interaktif pada penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing /verification*).

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam analisis data. Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data. Data itu telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita

---

<sup>66</sup> Mamik, *Metodologi Penelitian*.

rekaman), dan biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis).

Dalam tahap ini, peneliti menemui petani tebu, karyawan pabrik, dan manajemen pabrik untuk wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pencarian data perihal kontribusi pabrik gula prajekan terhadap pertumbuhan ekonomi komunitas. Kemudian mencatat perkataan narasumber, beserta mengamati proses sesuai dengan fokus penelitian sesuai dengan pedoman penelitian.

## 2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat. Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijamin tanpa harus memilah (mengurangi) data. Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data yang muncul dalam korpus (isi) lengkap dari catatan lapangan yang ditulis, wawancara, transkrip, dokumen, dan materi empiris lainnya. Pada bagian ini, peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang

lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ada bukti kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Apabila kesimpulan tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti. Dari kesimpulan ini, maka ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapapun. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya. Dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

## F. Keabsahan data

Pada bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar hasil penelitian dapat dipercaya, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik keabsahan data.<sup>67</sup> Tujuannya adalah untuk membuktikan apakah data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya ada dilapangan. Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi data adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu:<sup>68</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.

### 2. Triangulasi Teknik

Menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara, selanjutnya melakukan pengamatan terhadap objek tersebut.

### 3. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi yang lebih memperhatikan objek tersebut secara langsung.

<sup>67</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.)

<sup>68</sup> Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Setelah data dianalisis, peneliti kemudian menguji validitas dan kredibilitasnya dengan menerapkan triangulasi sumber. Proses ini dilakukan dengan memeriksa dan memastikan apakah data yang diperoleh dari lapangan telah sesuai dengan fakta yang ada atau masih memerlukan verifikasi lebih lanjut. Untuk itu, peneliti menggunakan berbagai sumber, baik dari data primer maupun sekunder. Triangulasi teknik ialah membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Kemudian peneliti juga menggunakan triangulasi teknik. Hal ini dilakukan dengan memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika ditemukan perbedaan dalam situasi atau data yang diperoleh, peneliti akan mengadakan diskusi lebih lanjut dengan sumber data lain untuk memastikan keakuratan informasi yang dianggap valid.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

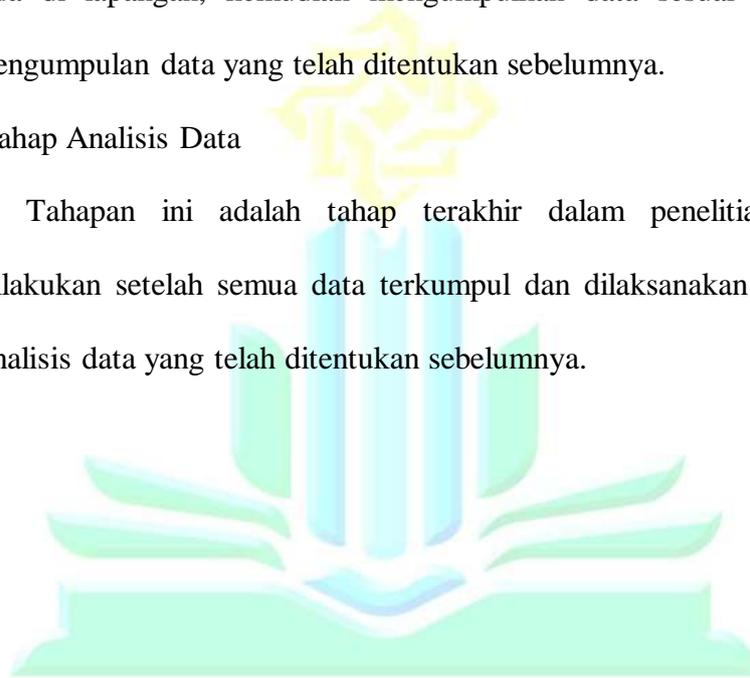
Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan ialah meliputi menyusun rencana penelitian, menyusun matrik, membuat proposal, mengurus surat ijin, dan menyiapkan perlengkapan lainnya.

## 2. Tahap Lapangan

Tahapan peneliti melakukan penelitian di lapangan. Peneliti dengan serius dan bersungguh-sungguh melakukan penelitian terhadap objek yang ada di lapangan, kemudian mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul dan dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang telah ditentukan sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil Pabrik Gula Pradjekan

Pabrik gula prajekan Pabrik Gula Pradjekan didirikan pada tahun 1883 oleh perusahaan Belanda “*NV Cultuur Mij Pradjekan – Tenggarang*” yang merupakan investasi dari “*JW Bernie Anment & Co*” Surabaya. Saat didirikan mempunyai luas areal sekitar 950 Ha kapasitas giling 650 Ton / Hari. Sejak tahun 1909 sampai dengan tahun 1957 PG. Pradjekan diambil alih oleh “*Cultuur Handel en Industrie Bank*” yang berkedudukan di Surabaya. Pada jaman Pendudukan Jepang terpaksa menghentikan produksinya sampai pecahnya perang revolusi.

Pada tanggal 10 Nopember 1957 PG. Pradjekan diambil alih oleh Pemerintah RI sebagai realisasi Nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda di Indonesia. Pengelolaannya diserahkan pada Pusat Perkebunan Negara Baru (PPN Baru). Dalam rangka pengambil alihan tersebut Pemerintah mengeluarkan UU Nasionalisasi (UU No. 26/1959) pada tahun 1959 dan menetapkan PG. Pradjekan dibawah PPN Unit Jatim Rayon VIII.

Pada tahun 1960 diadakan reorganisasi dalam tubuh PPN Baru yaitu dengan dibentuknya Pra Unit Rayon Gula A. Untuk mengukuhkan unit-unit tersebut menjadi Badan Hukum maka dikeluarkan PP. No. 141-175 tahun 1961, sehingga unit-unit diubah menjadi PPN Kesatuan dan PG.

Pradjekan termasuk dalam PPN Kesatuan Jawa Timur IV. Pada tahun 1963 spesialisasi sehingga PPN Kesatuan menjadi PPN Gula, PPN Tembakau, PPN Karet, PPN Aneka Tanaman dan sebagainya.

Pada tanggal 27 Maret 1968 diadakan reorganisasi. Sesuai dengan PP No. 13 dan 14 tanggal 13 April 1968 tentang pembentukan PPN Gula, PG Pradjekan tergabung dalam PNP XXV dengan kantor induk di Jl. Jembatan Merah 3-5 Surabaya. Pada tahun 1975 dengan PP No. 15/1975 PNP XXV mulai berstatus sebagai Perseroan Terbatas dan tergabung dengan PNP XXIV menjadi PTP. XXIV –XXV yang berkantor induk di Jl. Merak No. 1 Surabaya. Akte pendirian perusahaan dibuat tanggal 30 Juni 1975 dihadapan notaris GHS. Loemban Tobing, SH.

Pada tanggal 13 September 1994 berubah menjadi PTP Jatim yang berkedudukan di Jl. Merak 1 Surabaya yang merupakan gabungan dari PTP XX, PTP XXIII, PTP XXIV-XXV, PTP XXVI dan PTP XXIX. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 16 tanggal 14 Februari 1996 dan Lembaran Negara No. 22 tahun 1996 tentang peleburan perusahaan perseroan. Maka PT. Perkebunan XX dan PT. Perkebunan XXIV-XXV menjadi PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero) yang berkedudukan di Jl. Merak No. 1 Surabaya.<sup>69</sup>

Kemudian pada tahun 2022, PG. Pradjekan bergabung pada PT. SGN (Sinergi Gula Nasional). PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) atau lebih sering dikenal dengan sebutan Sugar Co adalah Sub Holding Komoditi

---

<sup>69</sup> Litbang.Pradjekan, "Profil PG Pradjekan," Research and Development PG Pradjekan, 2011, <https://qc-pgpradjekan.blogspot.com/2011/06/profil-pg-pradjekan.html>.

Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group, didirikan sebagai wujud dari salah satu proyek strategis nasional (PSN) dan adalah satu dari 88 Program Kementerian BUMN tahun 2020-2023 untuk mendukung akselerasi Program Ketahanan Pangan khususnya tercapainya swasembada gula nasional.

Pada awal berdirinya PT SGN tanggal 17 Agustus 2021, saham perusahaan dimiliki oleh PTPN III (Persero) Holding Perkebunan dan PTPN XI. Pada tanggal 10 Oktober 2022 seiring dengan dilakukannya spin off 36 pabrik gula milik tujuh anak usaha PTPN Group, yaitu PTPN II, PTPN VII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, dan PTPN XIV kedalam PT SGN, maka komposisi kepemilikan saham SGN dimiliki oleh 8 (delapan) PTPN yakni PTPN II, PTPN VII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, PTPN XIV serta PTPN III (Persero) Holding Perkebunan.

Konsep profesionalitas, sinergi, efisien dan efektif menjadi acuan PT SGN dalam mengelola seluruh pabrik gula miliknya yang terbentang dari Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Disamping penerapan nilai-nilai AKHLAK dalam setiap aspek operasional perusahaan, untuk menciptakan *operational excellent* guna mendukung program swasembada gula nasional.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> "Profil Perusahaan," PT Sinergi Gula Nusantara, accessed January 13, 2025, <https://sinergigula.com/about/profile>.

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

### a. Visi

“Menjadi perusahaan agribisnis berbasis tebu yang unggul dan berdaya saing di tingkat global.”

### b. Misi

- 1) Memberikan nilai tambah (*value creation*) bagi segenap stakeholders,
- 2) Menghasilkan produk perkebunan yang bernilai tambah serta berorientasi kepada konsumen,
- 3) Mendukung program Pemerintah dalam usaha mencapai swasembada gula nasional,
- 4) Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (*operational excellence*) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tatakelola perusahaan yang baik,
- 5) Mengembangkan kapabilitas organisasi, teknologi informasi dan SDM yang prima,
- 6) Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik bagi pemegang saham,
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> “Visi, Misi & Tata Nilai Perusahaan,” PT Sinergi Gula Nusantara, accessed February 14, 2025, <https://sinergigula.com/about/visimisi>.

### 3. Lokasi Dan Tata Letak Geografis Pabrik Gula Prajekan

Pabrik Gula Pradjekan merupakan pabrik yang berada di Jl. KHR. As'ad Syamsul Arifin, Desa Prajekan Kidul, Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso. Pabrik ini terletak 215 Km dari ibukota Propinsi dan 22 Km dari ibukota Kabupaten. Pabrik Gula Pradjekan berada di 5-500 meter di atas permukaan laut dan jenis tanahnya yakni tanah aluvial, regosol, latosol dan mediteran.<sup>72</sup>

## B. Penyajian Data Dan Analisis

### 1. Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pabrik Gula Pradjekan, tentang kontribusi Pabrik Gula Pradjekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas adalah:

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*. Maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.<sup>73</sup>

<sup>72</sup> Litbang.Prajekan, "Profil PG Pradjekan."

<sup>73</sup> Ahira, *Pengertian Kontribusi*.

Adapun macam macam kontribusi menurut Anne Ahira yaitu:

a. Kontribusi yang bersifat materi

Kontribusi yang bersifat materi yang ada di pabrik gula Pradjekan, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hardi Sukrisno selaku asisten manajer keuangan di Pabrik Gula Pradjekan yakni:

“Sistem kerja di pabrik gula berbeda dengan perusahaan perusahaan lain, dipabrik gula hanya memproduksi barang akan tetapi tidak memasarkan barang tersebut dan sistem yang digunakan oleh pabrik gula yakni sistem bagi hasil. Jadi petani menggilingkan tebu ke pabrik, akan tetapi tidak dikenakan biaya produksi. Sebagai gantinya yakni bagi hasil, sebagaimana yang ditetapkan pada awal kontrak, 66% hasil panen menjadi hak petani, 34% nya menjadi hak pabrik. Maka jika tidak ada pabrik, petani akan kesulitan untuk mengolah hasil panen menjadi gula. Dengan adanya pabrik gula maka petani tidak perlu kesulitan lagi untuk mendapatkan hasil panennya berupa uang. Kemudian kepada lingkungan masyarakat sekitar, pabrik gula membantu dengan merekrut sebagian besar dari masyarakat sekitar, kebanyakan karyawan yang direkrut oleh pabrik gula adalah masyarakat sekitar. Kemudian pabrik juga membayar redistribusi (pajak) kepada pemerintah.”<sup>74</sup>

Pernyataan tersebut juga disampaikan bapak Syamsul Arifin selaku petani tebu dari Kabupaten Bondowoso:

“Dengan adanya pabrik gula sangat membantu karena petani tebu yang ada di daerah bondowoso tidak perlu jauh jauh mengirim tebu ke luar daerah. jadi tidak perlu mengeluarkan biaya yang terlalu banyak, bisa menghemat biaya. Dan juga, pabrik gula membantu memberikan arahan kepada petani untuk mendapatkan pinjaman modal dari bank. Sehingga petani petani tebu yang ada disini sangat terbantu dengan hal tersebut.”<sup>75</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Ulfa Kaulina selaku karyawan di pabrik gula pradjekan, disampaikan bahwa:

<sup>74</sup> Hasil wawancara peneliti, Asisten Manajer Keuangan, P. Hardi Sukrisno

<sup>75</sup> Hasil wawancara peneliti, Petani Tebu, P. Syamsul Arifin

“Dengan adanya pabrik gula ini banyak membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di kabupaten Bondowoso terutama di daerah sekitar pabrik. Kebanyakan karyawan adalah orang-orang yang berdomisili bondowoso, meskipun ada juga yang dari luar kota. Untuk gaji, tunjangan, bonus hasil giling dan lain-lain sangat cukup bagi karyawan. Ketika ada bencana yang menimpa, pabrik gula juga akan memberikan bantuan kepada karyawan-karyawan tersebut.”<sup>76</sup>

Pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh bapak hardi sukrisno:

“Jumlah karyawan di pabrik gula prajekan di luar masa giling sebanyak 212 orang, sedangkan pada masa giling itu sebanyak 604 orang.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Pabrik Gula Pradjekan sangat berkontribusi terhadap petani tebu dan juga karyawan pabrik. Kontribusi terhadap petani tebu yakni pabrik gula menjadi tempat untuk menggiling hasil panen (tebu) menjadi gula yang kemudian petani tebu mendapatkan uang sebagai bentuk bagi hasil dengan pabrik. Kemudian kepada karyawan pabrik, pabrik gula berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat dibuktikan dengan banyaknya karyawan yang bekerja di pabrik gula. Dan juga bantuan-bantuan kepada karyawan-karyawan pabrik yang mendapatkan musibah. Tidak hanya kepada petani tebu dan karyawan pabrik, akan tetapi juga kepada pemerintah setempat, Pabrik Gula Pradjekan membayar redistribusi (pajak) secara teratur.

<sup>76</sup> Hasil wawancara peneliti, Karyawan Pabrik, B. Ulfa Kaulina

<sup>77</sup> Hasil wawancara peneliti, Asisten Manajer Keuangan, P. Hardi Sukrisno

b. Kontribusi yang bersifat tindakan

Kontribusi bersifat tindakan yang dilakukan oleh pabrik gula pradjekan yakni dijelaskan oleh bapak Hardi Sukrisno, berdasarkan hasil wawancara disampaikan bahwa:

“Disini, pabrik gula memiliki karyawan yang disebut sinder. Tugasnya yakni membentuk petani, membina hubungan dengan petani, memberikan *advice* (bantuan) kepada petani yang memiliki kendala dalam proses bertaninya. Entah itu proses perawatan, pemupukan dan lain lain sampai perawatan selesai.”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syamsul Arifin selaku petani tebu, beliau menyampaikan bahwa:

“sesekali ada kunjungan dari sinder pabrik untuk membantu kendala-kendala yang dialami petani, sehingga hal tersebut sangat membantu petani untuk mendapatkan hasil panen yang bagus.”<sup>79</sup>

Berdasarkan wawancara dengan karyawan yakni bu Ulfa Kaulina, beliau menyampaikan bahwa:

“pelatihan itu pasti ada, seperti pelatihan memperbaiki mesin, pelatihan tentang pengelolaan media sosial, pelatihan cara kerja mesin baru dan lain lain. Pelatihan tersebut dilakukan minimal setahun sekali, terkadang juga dua sampai 3 kali dalam setahun.”<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pabrik gula berkontribusi kepada petani dengan cara kunjungan kunjungan yang dilakukan oleh sinder pabrik selaku karyawan pabrik untuk membantu petani tebu menyelesaikan permasalahan mereka, membina petani tebu dan juga menjaga hubungan dengan petani. Sehingga hal tersebut dapat

<sup>78</sup> Hasil wawancara peneliti, Asisten Manajer Keuangan, P. Hardi Sukrisno

<sup>79</sup> Hasil wawancara peneliti, Petani Tebu, P. Syamsul Arifin

<sup>80</sup> Hasil wawancara peneliti, Karyawan Pabrik, B. Ulfa Kaulina

membantu petani dalam mendapatkan hasil panen yang baik dan meningkatkan pendapatan hasil panen. Sedangkan kepada karyawan, pabrik gula memberikan pelatihan pelatihan teknis kepada setiap bidang agar profesionalitas mereka meningkat.

c. Kontribusi yang bersifat pemikiran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Hardi Sukrisno, disampaikan bahwa:

“Disini ada FTK (forum temu kemitraan) yakni pertemuan antara pemimpin pemimpin pabrik gula dengan para petani. Pertemuan tersebut diadakan dua sampai tiga kali dalam setahun. Gunanya forum itu adalah mengarahkan petani untuk mendapatkan hasil produksi yang bagus, kemudian juga memberikan pengetahuan pengetahuan bagi petani agar bisa lebih meningkatkan produktifitas dan juga kualitas petani. Disini juga membahas tentang budidaya tebu, penjual gula seperti apa, kondisi pasar gula saat ini seperti apa. Juga ada beberapa penyuluhan seperti penyuluhan pupuk, penyuluhan tentang mengunah tanah berat menjadi tanah ringan dan lain lain.”<sup>81</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bapak syamsul arifin selaku petani, disampaikan bahwa:

“penyuluhan yang dilakukan pabrik gula seperti penyuluhan pupuk, tanah, perawatan dan lain-lain sangat membantu petani tebu. Begitupun dengan adanya forum pertemuan seperti FTK itu sangat membantu petani.”<sup>82</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bu ulfa kaulina selaku karyawan, disampaikan bahwa:

“Pabrik gula melakukan studi banding ke pabrik-pabrik lain untuk mendapatkan ilmu-ilmu baru. Tidak hanya antar pabrik, akan tetapi juga ketika ada mesin baru, karyawan juga diberi

<sup>81</sup> Hasil wawancara peneliti, Asisten Manajer Keuangan, P. Hardi Sukrisno

<sup>82</sup> Hasil wawancara peneliti, Petani Tebu, P. Syamsul Arifin

pengetahuan bagaimana cara kerja mesin tersebut berikut manfaatnya. Akan tetapi, Pabrik Gula Pradjekan ini lebih sering menjadi tempat tujuan dari pabrik lain untuk dilakukan studi banding.”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka kontribusi yang bersifat pemikiran yang dilakukan oleh pabrik gula sangat baik. Kontribusi kepada petani yakni dengan melakukan FTK (Forum Temu Kemitraan) yang diadakan untuk mengarahkan dan memberikan pengetahuan bagi petani agar dapat meningkatkan produktifitas dan juga kualitas petani. Dan kepada karyawan, pabrik gula mengadakan studi banding ke pabrik lain untuk menambah pengetahuan karyawan.

d. Kontribusi yang bersifat profesionalisme

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Hardi Sukrisno selaku asisten manajer keuangan, disampaikan bahwa:

“tidak hanya FTK, di pabrik gula pradjekan juga ada FTKW (Forum Temu Kemitraan Wilayah). Forum ini dilakukan oleh sinder untuk *mentoring* para petani yang ada di wilayah tertentu. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan keprofesionalitasan petani. Begitupun juga kepada karyawan pabrik, setiap hampir tiba musim giling akan ada *in house training* untuk meningkatkan profesionalitas karyawan.”<sup>84</sup>

Pernyataan tersebut juga disebutkan oleh bapak Syamsul Arifin selaku petani tebu:

“mentoring yang dilakukan pabrik gula seperti cara pembukaan lahan, tatacara menanam yang baik dan juga perawatan tebu mulai dari awal menanam sampai panen sangat bermanfaat bagi petani agar lebih berkualitas dan juga meningkatkan hasil panen.”<sup>85</sup>

<sup>83</sup> Hasil wawancara peneliti, Karyawan Pabrik, B. Ulfa Kaulina

<sup>84</sup> Hasil wawancara peneliti, Asisten Manajer Keuangan, P. Hardi Sukrisno

<sup>85</sup> Hasil wawancara peneliti, Petani Tebu, P. Syamsul Arifin

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bu Ulfa Kaulina sebagai karyawan, disampaikan bahwa:

“ada istilah yang nama nya *in house training* kepada karyawan, itu dilakukan saat hampir musim giling. Disitu para koordinator seperti koordinator tebang, koordinator giling, koordinator pemurnian dan lain-lain akan dikumpulkan dan dimentoring oleh pimpinan-pimpinan yang ada di pabrik. Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan profesionalitas karyawan”<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa kontribusi yang bersifat profesionalitas yang dilakukan oleh pabrik gula pradjekan adalah mentoring kepada petani tebu dalam bentuk FTKW (forum temu kemitraan wilayah) dan juga mengadakan *in house training* bagi karyawan pabrik. Hal tersebut sangat membantu meningkatkan kualitas dan profesionalitas petani tebu dan juga karyawan pabrik.

## **2. Dampak kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso**

### **a. Pendapatan**

Keberadaan Pabrik Gula Pradjekan tidak hanya memberikan dampak sosial, tetapi juga terhadap dampak ekonomi termasuk tingkat pendapatan masyarakat. Hal ini terjadi karena kegiatan industri yang memerlukan tenaga kerja dalam jumlah yang besar pada saat musim giling berlangsung, mengakibatkan masyarakat memiliki peluang untuk masuk dan bekerja di sektor industri gula pasir tersebut. Dan yang diutamakan bekerja di pabrik gula adalah masyarakat yang

<sup>86</sup> Hasil wawancara peneliti, Karyawan Pabrik, B. Ulfa Kaulina

berdomisili Bondowoso. hal tersebut disampaikan oleh bapak Hardi

Sukrisno:

“Jumlah karyawan di pabrik gula prajekan di luar masa giling sebanyak 212 orang, sedangkan pada masa giling itu sebanyak 604 orang. Dan itu kebanyakan dari warga Bondowoso sendiri. Ada juga yang dari luar kota, tetapi kami mengutamakan kan yang berdomisili Bondowoso”<sup>87</sup>

Bapak Hardi juga menyampaikan bahwa:

“Di pabrik gula prajekan ada karyawan tetap dan juga karyawan musiman atau yang hanya bekerja di DMG. Karyawan musiman dibagi jadi tiga golongan, yakni PKWT, borong dan juga kampanye. Sebenarnya PKWT dan borong hampir sama hanya beda penyebutan. Kemudian untuk kampanye sendiri adalah karyawan kontrak yang bekerja di DMG dan ada golongan”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, struktur ketenagakerjaan di Pabrik Gula Pradjekan terdiri atas karyawan tetap dan karyawan musiman, yang memiliki perbedaan dalam sistem kerja dan status kepegawaian. Karyawan musiman dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), borong, dan juga kampanye.

PKWT dan Borong, Kedua kategori ini memiliki kesamaan dalam sistem kerja, dengan perbedaan hanya pada penyebutan. Karyawan dalam kategori ini bekerja berdasarkan kontrak dengan durasi tertentu dan umumnya dipekerjakan selama musim giling tebu. Sedangkan kampanye, Karyawan dalam kategori ini merupakan tenaga kontrak yang bekerja di Dalam Musim Giling (DMG). Selain itu,

<sup>87</sup> Hasil wawancara peneliti, Asisten Manajer Keuangan, P. Hardi Sukrisno

<sup>88</sup> Hasil wawancara peneliti, Asisten Manajer Keuangan, P. Hardi Sukrisno

dalam kategori kampanye terdapat sistem penggolongan sesuai dengan posisi yang ditempati.

Perbedaan status kepegawaian ini juga mencerminkan adanya variasi dalam tingkat kestabilan pendapatan dan jaminan kesejahteraan bagi karyawan. Di mana karyawan tetap cenderung memiliki kondisi kerja yang lebih stabil dibandingkan dengan karyawan musiman. Berikut adalah rata-rata gaji karyawan di Pabrik Gula Pradjekan:

**Tabel 2.2**  
**Rata-rata Upah Karyawan PG. Pradjekan**

Status Karyawan		Rata-Rata Upah Karyawan
Karyawan tetap		Rp. 4.000.000 – 5.000.000
Karyawan musiman	PKWT dan Borong	Rp. 2.347.359
	Kampanye	Rp. 3.000.000 – 4.000.000

Sumber: data diolah oleh penulis

Selain gaji pokok, beberapa karyawan tetap juga mendapatkan tunjangan kesehatan, insentif lembur, tunjangan hari raya, serta bonus tahunan berdasarkan performa kerja. Namun, bagi karyawan musiman, pendapatan mereka sangat bergantung pada jumlah jam kerja dan musim panen tebu.

Kemudian bapak Syamsul Arifin selaku petani menyampaikan bahwa:

“Selama bertani tebu tidak pernah mengalami kerugian, asalkan dikerjakan sesuai SOP, karena memang menanam tebu ini hasilnya stabil. Kalau dihitung-hitung dalam per hektarnya itu bisa mendapatkan pendapatan bersih sekitar 20-30 juta. Tapi untuk pendapatan ini fluktuatif tergantung rendemen kalau SBH atau tergantung harga perkwintalnya kalau SPT”<sup>89</sup>

<sup>89</sup> Hasil wawancara peneliti, Petani Tebu, P. Syamsul Arifin

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, petani tebu menyatakan bahwa selama proses budidaya dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), mereka tidak pernah mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap SOP merupakan faktor utama dalam menjaga kestabilan hasil panen dan keuntungan yang diperoleh petani.

Dari segi pendapatan, petani mengungkapkan bahwa dalam satu hektar lahan tebu, mereka dapat memperoleh pendapatan bersih sekitar Rp. 20.000.000 sampai Rp. 30.000.000. Namun, pendapatan tersebut bersifat fluktuatif karena dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- 1) Rendemen Gula (Sistem Bagi Hasil/SBH), semakin tinggi rendemen atau kadar gula dalam tebu, semakin besar keuntungan yang diperoleh petani. Sebaliknya, jika rendemen rendah, maka hasil akhir yang diterima petani juga menurun meskipun volume produksi tetap stabil.
- 2) Harga Tebu per Kuintal (Sistem Pembelian Tebu/SPT), pendapatan petani juga sangat bergantung pada harga jual tebu. Apabila harga tebu mengalami kenaikan, maka pendapatan petani akan meningkat. Sebaliknya, jika harga mengalami penurunan, maka keuntungan yang diperoleh juga berkurang.

Berikut adalah pendapatan beberapa petani tebu dalam lima tahun terakhir:

**Tabel 2.3**  
**Pendapatan Petani Tebu Tahun 2020-2024**

No	Nama	Tahun	Pendapatan (Bruto)
1.	Syamsul Arifin	2020	Rp. 280.000.000
		2021	Rp. 337.500.000
		2022	Rp. 432.000.000
		2023	Rp. 467.500.000
		2024	Rp. 610.000.000
2.	Fardianto	2020	Rp. 210.000.000
		2021	Rp. 225.000.000
		2022	Rp. 320.000.000
		2023	Rp. 382.500.000
		2024	Rp. 550.000.000
3.	Wandri	2020	Rp. 350.000.000
		2021	Rp. 412.500.000
		2022	Rp. 480.000.000
		2023	Rp. 595.000.000
		2024	Rp. 750.000.000
4.	Sahwito	2020	Rp. 140.000.000
		2021	Rp. 187.500.000
		2022	Rp. 240.000.000
		2023	Rp. 340.000.000
		2024	Rp. 450.000.000
5.	Masduki	2020	Rp. 245.000.000
		2021	Rp. 300.000.000
		2022	Rp. 340.000.000
		2023	Rp. 446.250.000
		2024	Rp. 600.000.000

Sumber: data diolah oleh penulis

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan petani tebu dalam lima tahun terakhir terus meningkat. Besaran pendapatan yang diperoleh petani tebu selain dipengaruhi rendemen atau harga tebu per kuintal juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu luas lahan yang dikelola, produktivitas hasil panen, harga jual gula, serta kebijakan

pabrik gula. Pendapatan petani tebu per tahun merupakan indikator utama dalam menilai kesejahteraan mereka serta keberlanjutan usaha pertanian tebu.

*b. Multiplier Effect*

Pabrik Gula Pradjekan tidak hanya membuka lapangan pekerjaan bagi petani tebu dan juga karyawan pabrik, akan tetapi masyarakat juga memiliki peluang untuk menambah pendapatan dengan mendirikan usaha dagang disekitar pabrik gula seperti berjualan makanan dan minuman. *Multiplier effect* yakni dampak yang diakibatkan oleh kegiatan di bidang tertentu, baik positif maupun negatif. Sehingga menggerakkan kegiatan di bidang-bidang lain.<sup>90</sup> Hal ini terjadi karena adanya keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung yang pada akhirnya mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Bapak Hardi Sukrisno selaku asisten manajer keuangan menyampaikan bahwa:

“Tidak hanya petani dan pabrik yang mendapatkan manfaat, tapi umkm dan di sekitar pabrik gula pradjekan juga turut mendapatkan manfaat. Karena ketika musim panen, banyak masyarakat yang karyawan musiman yang masuk kerja sehingga menimbulkan perputaran ekonomi disitu. Setiap petani tidak hanya mempunyai satu pekerja (buruh tani) akan tetapi bisa sampai sepuluh orang setiap petani dan tiga supir truk bahkan untuk mengangkut tebu petani untuk dikirim ke pabrik gula.”<sup>91</sup>

<sup>90</sup> Annas et al., “Multiplier Efek Industri Kreatif Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Banyuwangi.”

<sup>91</sup> Hasil wawancara peneliti, Asisten Manajer Keuangan, P. Hardi Sukrisno

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Keberadaan Pabrik Gula Pradjekan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi petani dan pihak pabrik, tetapi juga berdampak positif bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta masyarakat sekitar. Dampak ini terutama terlihat saat musim panen, ketika permintaan tenaga kerja meningkat secara signifikan. Setiap petani tebu tidak hanya bekerja sendiri, tetapi juga mempekerjakan hingga sepuluh buruh tani, sementara untuk proses pengangkutan hasil panen ke pabrik, mereka menggunakan bahkan sampai tiga supir truk. Selain itu, pabrik gula juga mempekerjakan karyawan musiman dalam jumlah besar, yang secara langsung meningkatkan daya beli masyarakat selama musim giling berlangsung.

Hal tersebut juga didukung oleh bapak Fardianto selaku petani tebu:

“Setiap petani tebu pasti punya tenaga tebang (buruh tani) untuk membantu dalam semua proses, mulai dari penanaman, pemupukan, penyiraman, sampai proses tebang. Kami juga pasti membutuhkan supir truk untuk mengangkut tebu ke pabrik, minimal punya 2 supir truk untuk membantu akomodasinya, kalau bisa lebih itu akan lebih baik.”<sup>92</sup>

Dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja yang bekerja selama musim panen, terjadi peningkatan konsumsi dan perputaran uang di masyarakat sekitar. Hal ini memberikan manfaat ekonomi bagi UMKM, seperti warung makan, toko kelontong, serta jasa

<sup>92</sup> Hasil wawancara peneliti Petani Tebu, P. Fardianto

transportasi, yang mengalami peningkatan permintaan akibat meningkatnya aktivitas di sektor pertanian dan pabrik gula. Fenomena ini menciptakan efek ekonomi berganda (*multiplier effect*), di mana keuntungan tidak hanya dirasakan oleh petani dan karyawan pabrik, tetapi juga oleh pelaku usaha kecil lainnya.

### C. Pembahasan Temuan

Pada tahap ini memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh peneliti selama di lapangan dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Berikut adalah data-data yang disajikan dari hasil penelitian dengan mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut.

#### 1. Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso

Dengan adanya Pabrik Gula Pradjekan yang merupakan satu-satunya Pabrik Gula yang ada di Kabupaten Bondowoso memberikan kontribusi yang sangat positif tidak hanya kepada masyarakat sekitar, akan tetapi juga kepada petani tebu dan karyawan pabrik. Kontribusi yang bisa diartikan dengan keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. kontribusi yang diberikan Pabrik Gula Pradjekan terhadap petani tebu dan juga karyawan pabrik yakni sesuai dengan teori kontribusi menurut Anne Ahira dalam buku Pengertian Kontribusi, menyatakan ada empat kontribusi, yakni kontribusi yang bersifat materi, kontribusi yang

bersifat tindakan, kontribusi yang bersifat pemikiran, dan kontribusi yang bersifat profesionalisme.<sup>93</sup>

a. Kontribusi yang bersifat materi

Pabrik Gula Pradjekan memberikan kontribusi yang nyata bagi petani tebu dan karyawan pabrik. Kontribusi terhadap petani tebu terlihat dari peran pabrik tempat penggilingan hasil tebu menjadi gula, yang selanjutnya memberikan pendapatan kepada petani melalui sistem bagi hasil. Untuk karyawan pabrik, kontribusi Pabrik Gula Pradjekan diwujudkan dalam bentuk penciptaan lapangan kerja yang dapat dilihat dari banyaknya karyawan yang bekerja di pabrik, serta bantuan yang diberikan kepada karyawan yang mengalami musibah. Selain itu, Pabrik Gula Pradjekan juga berkontribusi kepada pemerintah setempat dengan membayar pajak secara teratur sebagai bagian dari kewajiban redistribusi.

b. Kontribusi bersifat tindakan

Pabrik Gula Pradjekan memberikan kontribusi kepada petani melalui kunjungan yang dilakukan oleh sinder pabrik sebagai perwakilan dari karyawan pabrik. Kunjungan tersebut bertujuan untuk membantu petani menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, memberikan pembinaan serta menjaga hubungan baik dengan petani. Upaya tersebut dapat mendukung petani memperoleh hasil panen yang optimal dan meningkatkan pendapatan mereka. Sementara itu, kepada

---

<sup>93</sup> Ahira, *Pengertian Kontribusi*.

karyawan, Pabrik Gula Pradjekan menyelenggarakan pelatihan teknis di setiap bidang kerja guna meningkatkan profesionalitas dan kompetensi mereka.

c. Kontribusi bersifat pemikiran

Kontribusi bersifat pemikiran yang diberikan oleh Pabrik Gula Pradjekan sangat bermanfaat kepada petani tebu dan juga karyawan pabrik. Bagi petani, kontribusi ini diwujudkan melalui penyelenggaraan Forum Temu Kemitraan (FTK). Forum ini bertujuan untuk memberikan arahan dan pengetahuan guna meningkatkan produktivitas serta kualitas kerja para petani. Sementara itu, bagi karyawan, Pabrik Gula Pradjekan mengadakan studi banding ke pabrik lain untuk memperluas wawasan dan peningkatan pengetahuan mereka.

d. Kontribusi bersifat profesionalisme

Kontribusi dalam bentuk peningkatan profesionalitas yang dilakukan oleh Pabrik Gula Pradjekan mencakup kegiatan mentoring kepada petani tebu melalui Forum Temu Kemitraan Wilayah (FTKW) serta pelaksanaan *in house training* bagi karyawan pabrik. Upaya ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan profesionalitas baik bagi petani tebu maupun karyawan pabrik.

Berdasarkan pembahasan diatas, kontribusi yang diberikan Pabrik Gula Pradjekan kepada petani tebu dan juga karyawan pabrik telah sesuai

dengan teori kontribusi yang dikemukakan oleh Anne Ahira.<sup>94</sup> Kontribusi bersifat materi, kontribusi bersifat tindakan, kontribusi bersifat pemikiran dan kontribusi yang bersifat profesionalisme telah sesuai dengan teori tersebut.

Jika dibandingkan dengan penelitian Taufiqur Rahman bahwa kontribusi sektor industri pengolahan di Kabupaten Jember yang stabil namun kurang optimal dalam penyerapan tenaga kerja.<sup>95</sup> Maka kontribusi yang dilakukan oleh Pabrik Gula Pradjekan menunjukkan pendekatan yang lebih terarah dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas. Pabrik Gula Pradjekan tidak hanya memberikan kontribusi yang bersifat materi, akan tetapi juga kontribusi tindakan, kontribusi pemikiran dan juga kontribusi yang bersifat profesionalitas.

## **2. Dampak kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di Kabupaten Bondowoso**

Keberadaan Pabrik Gula Pradjekan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi komunitas di Kabupaten Bondowoso. Kontribusi pabrik ini tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, terutama petani tebu dan karyawan pabrik, tetapi juga menciptakan *multiplier effect* yang berdampak luas pada sektor ekonomi lainnya. Untuk memahami lebih lanjut, pembahasan berikut akan menguraikan bagaimana dampak kontribusi Pabrik Gula Pradjekan

<sup>94</sup> Ahira.

<sup>95</sup> Taufiqur Rohman, "Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Jember" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember, 2020).

terhadap peningkatan pendapatan pada petani tebu dan juga karyawan pabrik serta efek berantai yang ditimbulkan bagi perekonomian lokal.

a. Pendapatan

Dampak kontribusi Pabrik Gula Pradjekan terhadap pertumbuhan ekonomi komunitas dapat dilihat dari bagaimana pendapatan yang diperoleh oleh petani tebu dan juga karyawan pabrik. Selain itu, pabrik juga menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat, baik sebagai karyawan tetap maupun musiman. Struktur ketenagakerjaan di Pabrik Gula Pradjekan terdiri atas karyawan tetap dan musiman. Karyawan musiman dibagi menjadi tiga kategori, yaitu PKWT, borong, dan kampanye. Perbedaan status kepegawaian ini juga mencerminkan adanya variasi dalam tingkat kestabilan pendapatan dan jaminan kesejahteraan bagi karyawan.

Rata-rata gaji karyawan tetap di Pabrik Gula Pradjekan mencapai Rp. 4.000.000 sampai Rp. 5.000.000 per bulan, dengan tambahan tunjangan kesehatan, insentif lembur, dan bonus tahunan. Sedangkan untuk gaji karyawan musiman yang masuk kategori PKWT dan borong adalah Rp. 2.347.359 (UMR), dan rata-rata gaji karyawan musiman yang masuk kepada kategori kampanye adalah Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000 per bulan.

Sedangkan pada pendapatan petani tebu yang bekerja sama dengan Pabrik Gula Pradjekan dapat dilihat pada data pendapatan petani tebu dalam lima tahun terakhir menunjukkan adanya

peningkatan pendapatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mereka dapat memperoleh pendapatan bersih sekitar Rp. 20.000.000 sampai Rp. 30.000.000 per hektar lahan tebu. Akan tetapi pendapatan ini fluktuatif dilihat dari tingkat rendemen pada tebu jika menggunakan Sistem Bagi Hasil (SBH) dan harga tebu per kuintal jika menggunakan Sistem Pembelian Tebu (SPT). Selain rendemen dan harga tebu per kuintal, Pendapatan ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, yakni luas lahan yang dikelola, produktivitas hasil panen, harga jual gula, serta kebijakan pabrik gula.

Kenaikan pendapatan yang terjadi kepada petani tebu dan juga karyawan pabrik, khususnya karyawan musiman hanya terjadi satu tahun satu kali ketika musim panen tebu berlangsung. Hal ini dikarenakan petani tebu hanya mengalami siklus panen satu kali dalam satu tahun dan karyawan musiman hanya bekerja selama musim panen yakni sekitar empat sampai enam bulan dalam satu tahunnya. Maka dari itu, petani tebu dan juga karyawan musiman tidak mengalami peningkatan pendapatan di luar masa giling atau tidak dalam musim panen.

b. *Multiplier effect*

Keberadaan Pabrik Gula Pradjekan memberikan dampak ekonomi yang luas, tidak hanya bagi petani tebu dan karyawan pabrik, tetapi juga bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta masyarakat sekitar. Dampak ini terutama terlihat saat musim

panen, ketika permintaan tenaga kerja meningkat. Setiap petani tebu mempekerjakan hingga sepuluh buruh tani, sementara untuk proses pengangkutan hasil panen ke pabrik, mereka menggunakan bahkan sampai tiga supir truk. Selain itu, pabrik gula juga mempekerjakan karyawan musiman dalam jumlah besar, yang secara langsung meningkatkan daya beli masyarakat selama musim giling berlangsung.

Dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja yang bekerja selama musim panen, terjadi peningkatan konsumsi dan perputaran uang di masyarakat sekitar. Hal ini memberikan manfaat ekonomi bagi UMKM, seperti warung makan, toko kelontong, serta jasa transportasi, yang mengalami peningkatan permintaan akibat meningkatnya aktivitas di sektor pertanian dan pabrik gula. Fenomena ini menciptakan efek ekonomi berganda (*multiplier effect*), di mana keuntungan tidak hanya dirasakan oleh petani dan karyawan pabrik, tetapi juga oleh pelaku usaha kecil lainnya.

Hal tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sadono Sukirno pada buku Makro Ekonomi Pembangunan Dari Klasik Hingga Keynesian Baru. Bahwa *multiplier effect* merupakan suatu kegiatan yang akan memacu timbulnya kegiatan lain.<sup>96</sup> Baik itu kegiatan yang positif ataupun negatif.

---

<sup>96</sup> Sukirno, *Makro Ekonomi Pembangunan Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*.

Jika dibandingkan dengan skripsi dari Nanang Nur Qodim bahwa dampak berdirinya pabrik gula tebu sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Pabrik gula tebu membuka mata pencaharian baru bagi masyarakat, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk memiliki sumber pendapatan yang lebih stabil.<sup>97</sup> Selain itu, pabrik gula tebu juga menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini juga disebutkan dalam penelitian ini bahwa keberadaan pabrik gula tebu memiliki dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat dan dampak ekonomi pabrik gula tebu tidak hanya dirasakan oleh masyarakat sekitar, tetapi juga oleh pelaku usaha kecil lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pabrik gula tebu dapat berperan sebagai penggerak ekonomi lokal yang lebih luas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>97</sup> Nanang Nur Qodim, "Analisa Dampak Keberadaan Pabrik Gula Tebu Terhadap Peningkatan Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.", Skripsi IAIN Tulungagung, 2020

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang dijelaskan diatas maka untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pabrik Gula Pradjekan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, petani tebu, dan karyawan pabrik yang mencakup aspek materi, tindakan, pemikiran, dan profesionalisme. Kontribusi materi terlihat dari pendapatan petani melalui sistem bagi hasil, penciptaan lapangan kerja, dan pembayaran pajak. Kontribusi tindakan diwujudkan melalui kunjungan sinder untuk membantu petani dan pelatihan teknis bagi karyawan. Kontribusi pemikiran diberikan melalui Forum Temu Kemitraan (FTK) bagi petani dan studi banding bagi karyawan, sementara kontribusi profesionalisme mencakup mentoring melalui FTKW dan in-house training. Dengan kontribusi tersebut, Pabrik Gula Pradjekan mendukung peningkatan produktivitas petani dan kinerja karyawan secara optimal.
2. Keberadaan Pabrik Gula Prajekan terbukti memiliki peran yang positif dalam meningkatkan perekonomian komunitas di Kabupaten Bondowoso. Kontribusi pabrik ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan petani tebu dan karyawan pabrik, baik karyawan tetap maupun musiman. Pendapatan petani terus meningkat dipengaruhi oleh luas lahan, produktivitas panen,

harga jual tebu, serta sistem pembayaran yang diterapkan, yaitu Sistem Bagi Hasil (SBH) dan Sistem Pembelian Tebu (SPT). Sementara itu, karyawan pabrik, khususnya karyawan tetap, memperoleh gaji yang lebih stabil dengan tambahan tunjangan dan insentif, sedangkan karyawan musiman memiliki pendapatan yang lebih variatif tergantung pada kategori pekerjaannya. Dengan demikian, keberadaan pabrik memberikan peluang ekonomi yang cukup luas bagi masyarakat lokal.

Selain dampak terhadap pendapatan individu, Pabrik Gula Pradjekan juga menciptakan efek ekonomi berganda (*multiplier effect*) yang mendorong pertumbuhan sektor usaha lainnya. Peningkatan permintaan tenaga kerja selama musim panen berkontribusi terhadap peningkatan daya beli masyarakat, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar pabrik. Warung makan, toko kelontong, serta jasa transportasi mengalami lonjakan permintaan selama musim giling berlangsung, sehingga memperkuat perekonomian lokal.

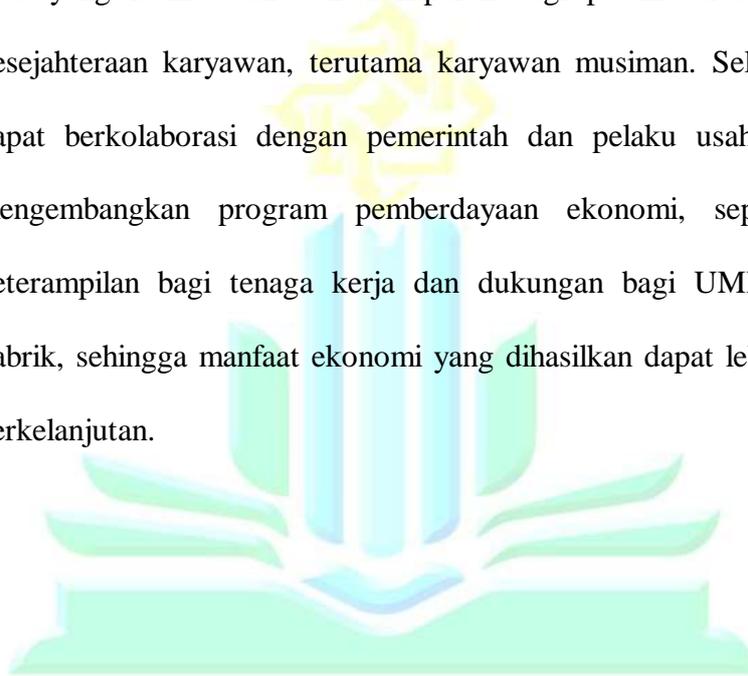
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti bermaksud memberikan saran-saran yang dapat membantu kontribusi Pabrik Gula Pradjekan menjadi lebih optimal:

1. Untuk mendukung peningkatan produksi dan kualitas kerja, pabrik dapat memperluas program pelatihan teknis bagi karyawan, baik melalui in-house training maupun studi banding. Hal ini akan meningkatkan

profesionalitas karyawan dan membantu mereka dalam mengatasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi.

2. Pabrik Gula Pradjekan disarankan agar mengoptimalkan kebijakan harga tebu yang lebih stabil dan transparan bagi petani serta meningkatkan kesejahteraan karyawan, terutama karyawan musiman. Selain itu, pabrik dapat berkolaborasi dengan pemerintah dan pelaku usaha lokal untuk mengembangkan program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja dan dukungan bagi UMKM di sekitar pabrik, sehingga manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat lebih merata dan berkelanjutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Ahira, Anne. *Pengertian Kontribusi*. Bandung: Kencana, n.d.
- Anjayani, Eni. *Mengenal Beberapa Program Pembangunan*. Klaten: Cempaka Putih, 2009.
- Annas, Muhamad, M. Alaika Nasrulloh, Muh. Harun Al Rosid, and Lilit Biati. "Multiplier Efek Industri Kreatif Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Banyuwangi." *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2017): 88–104.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN, 1999.
- Asliati. "Kondisi Sosial Ekonomi Komunitas Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Muara Fajar Rumbai Pekanbaru: Fenomena Dan Solusi." *Sosial Budaya* 14, no. 2 (2017): 150–64. <https://doi.org/10.24014/sb.v14i2.4430>.
- Basrowi, and Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama Republik Indonesia. "Al-Qur'an Dan Terjemahan." Semarang: Toha Putra, 1989.
- Edy Dwi Kurniati. *Kewirausahaan Industri*. Books.Google.Com. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Ernawati, and Ritta Setyawati. "Wawasan Qur ' An Tentang Ekonomi ( Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-Quran )." *Jurnal Ekonomi* 8, no. 2 (2017).
- Fauzan, Faizatul Hikmah, Uswatun Hasanah, and Faizzatul Zuhroh. "Model

- Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (Zis) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Balai Kreatif Lazda Rizki Jember.” *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2023): 1–14.
- Fauzan, Saihan, and Siti Dawiyah Farichah. “Governance of Salafiyah Islamic Boarding Schools Under a Prophetic Leadership Perspective.” *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)* 14, no. 7 (2022): 262–75. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v4i2.1786>.
- Gustiana, Emalia. “Analisis Pendapatan Dan Distribusi Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Di Kecamatan Bungamayang, Kabupaten Lampung Utara.” *Universitas Lampung*. Universitas Lampung, 2017.
- Gustina, Rhosa. “Analisis Multiplier Effect Tambak Udang Terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Desa Tanjung Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat).” *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2017. [https://repository.radenintan.ac.id/1416/1/Skripsi\\_Gustina.pdf](https://repository.radenintan.ac.id/1416/1/Skripsi_Gustina.pdf).
- Hasyim, Ali Ibrahim. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Dan Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019.
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta. PT Gramedia, 2008.
- Kusumastuti, Retno Dyah, Agung Wicaksono, and Anjang Priliantini. “Jaringan Komunikasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Pelapak (Studi Kasus Pada Komunitas Bukalapak Wilayah Jakarta).” *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 23, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.33299/jpkop.23.1.1739>.
- Litbang.Pradjekan. “Profil PG Pradjekan.” Research and Development PG Pradjekan, 2011. <https://qc-pgpradjekan.blogspot.com/2011/06/profil-pg-pradjekan.html>.
- Lukito, Aris. “Analisis Usaha Tani Tebu Rakyat Dan Loyalitas Petani Berkaitan

Dengan Perilaku Petani, Peran Pemerintah Dan Pabrik Gula (Studi Kasus Di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur).” Universitas Diponegoro, 2017.

Mamik. *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.

Masruroh, Nikmatul, and Uswatun Hasanah. “Peran Pengendalian Internal Terhadap Pelayanan Frontliner.” *Al-Mashraf; Jurnal Kajian Keuangan & Perbankan Islam* Vol 5, no. 1 (2018).

Mayangsari, Andina. “Efektivitas Kemitraan Pabrik Gula (Pg) Wringin Anom Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Tebu Di Kabupaten Situbondo.” *Agribios* 20, no. 1 (2022): 135. <https://doi.org/10.36841/agribios.v20i1.1657>.

Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Nugraheni, Hastin Riva, and Ninik Sudarwati. “Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi.” *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 6, no. No 1 (2021): 1–11.

Nusantara, Sinergi Gula. “Petik Tebu Manten, SGN PG Prajekan Siap Giling Tebu Petani: Pabrik Gula SGN Pertama Yang Memulai Giling Di Jawa Timur,” 2024. <https://sinergigula.com/news/Petik-Tebu-Manten-SGN-PG-Prajekan-Siap-Giling-Tebu-Petani-Pabrik-Gula-SGN-Pertama-yang-Memulai-Giling-di-Jawa-Timur>.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2021.

PT Sinergi Gula Nusantara. “Profil Perusahaan.” Accessed January 13, 2025. <https://sinergigula.com/about/profile>.

PT Sinergi Gula Nusantara. “Visi, Misi & Tata Nilai Perusahaan.” Accessed February 14, 2025. <https://sinergigula.com/about/visimisi>.

Putra, W E, and M Z Yuliarso. “Artikel Review: Pembangunan Pedesaan

- Berkelanjutan.” *Jurnal Ilmu Pertanian Kelinci* 4, no. 1 (2024): 1–10.  
<http://www.ejurnal.unmura.org/index.php/jipk/article/view/227%0Ahttp://www.ejurnal.unmura.org/index.php/jipk/article/download/227/357>.
- Putri, Erina Setiana, and Nur Ika Mauliyah. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Belanja Modal.” *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 2 (2022): 108–17. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i2.3603>.
- Qodim, Nanang Nur. “Analisa Dampak Keberadaan Pabrik Gula Tebu Terhadap Peningkatan Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.” Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020.
- R. Didi Djadjuli. “Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah.” *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 5, no. 2 (2018): 8–21.
- Rezon, M. Ibnu. “Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Skala Industri Mikro Dan Kecil Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung.” Universitas Lampung, 2023.
- Rohman, Taufiqur. “Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Jember.” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember, 2020.
- Rukayat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- S, Miranda Faramita Ovtavia. “Peranan Sektor Pertanian Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Riau.” Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.
- Sadono, Sukirno. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Setiawan, Rikko Aji, and Hendri Hermawan Adi Nugraha. “Analisis Pengaruh Industri Pabrik Gula Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sragi.”

*Kajen: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembangunan* 6, no. 01 (2022): 42–53. <https://doi.org/10.54687/jurnalkajenv6i01.4>.

Sholihin, Ahmad. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Sina, M. Ibnu. “Pengaruh Kebijakan Pergulaan Nasional Dan Kemitraan Pabrik Gula Terhadap Motivasi Petani Dalam Berusaha Tani Tebu (Studi Kasus Pada Petani Tebu Anggota Koperasi Agribisnis Harum Manis Di Wilayah Kerja Pabrik Gula Karangsuwung).” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015.

Siti, Hafsa. “Analisis Manfaat Dan Biaya Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha Atas Keberadaan Perguruan Tinggi Di Kawasan Tamansari.” Universitas Pasundan Bandung, 2016.

Soekartawi. *Agribisnis: Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.

Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Subhan, Roni, Nikmatul Masruroh, and Shinta Riska Diana. “Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.” *Al-Iqtishadi; Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2017): 171–208.

Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suakia Media, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 12th ed. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Pembangunan Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.

Teguh, Muhammad. *Ekonomi Industri*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Trisantoso Julianto, Foengsitanyoyo, and Suparno. “Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di

Kota Surabaya.” *Jurnal Ekonomi & Bisnis (JEB)* 1, no. 2 (2016): 229–56.  
<https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEB17/article/view/914>.

“Undang-Undang No 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian Pasal 1,” n.d.

Wulantika, Do’anastuti Yogi. “Peranan Industri Gula Terhadap Perekonomian Jawa Timur (Analisis Input-Output).” Universitas Brawijaya, 2018.

Yani, Fitri. “Analisis Keberadaan Pabrik Gula Bunga Mayang Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat Dan Angka Pengangguran Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan Pabrik Gula Bunga Mayang Lampung Utara).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

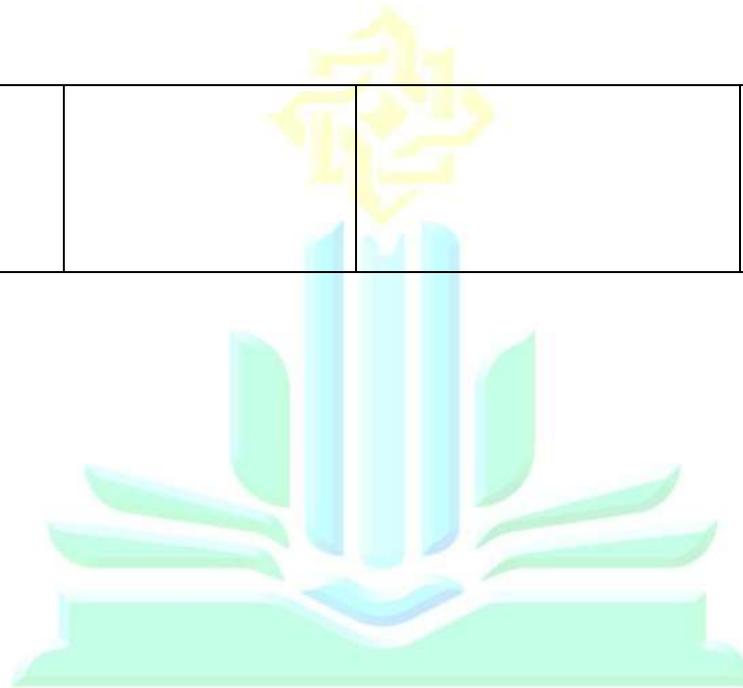
Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.



## Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas Di Kabupaten Bondowoso	<p>1. Bagaimana kontribusi Pabrik Gula Pradjekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas di kabupaten Bondowoso?</p> <p>2. Bagaimana dampak Kontribusi Pabrik Gula Prajekan pada pertumbuhan ekonomi komunitas?</p>	<p>1. Kontribusi</p> <p>2. Industri Gula</p> <p>3. Pertumbuhan Ekonomi komunitas</p>	<p>1. Kontribusi</p> <p>a. Pengertian kontribusi</p> <p>b. Macam-macam kontribusi</p> <p>2. Industri gula</p> <p>a. Pengertian industri gula</p> <p>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi industri</p> <p>3. Pertumbuhan ekonomi komunitas</p> <p>a. Definisi pertumbuhan ekonomi komunitas</p> <p>b. Teori <i>multiplier effect</i></p>	<p>Informan:</p> <p>1. Karyawan pabrik</p> <p>2. Petani tebu</p> <p>Dokumentasi</p> <p>1. Foto</p>	<p>Pendekatan dan jenis penelitian: Menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif</p> <p>Teknik pengumpulan data:</p> <p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>Teknik analisis data:</p> <p>1. Pengumpulan data</p> <p>2. Kondensasi data</p> <p>3. Penyajian data</p> <p>4. Penarikan kesimpulan</p> <p>Teknik Keabsahan</p>

					data: Menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik
--	--	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Salsabila Fauziah Akhmad  
Nim : 212105020100  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas Di Kabupaten Bondowoso” adalah benar-benar karya asli tulisan saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian saya membuat pernyataanini dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Jember, 04 Maret 2025

Yang Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Salsabila Fauziah Akhmad  
NIM. 212105020100

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana kontribusi Pabrik Gula Prajekan terhadap pertumbuhan ekonomi komunitas di Kabupaten Bondowoso?
  - a. Kontribusi materi
    - 1) Kontribusi materi seperti apa yang dilakukan Pabrik Gula Prajekan terhadap petani tebu dan karyawan pabrik?
    - 2) Bagaimana bantuan materi tersebut mempengaruhi kehidupan ekonomi petani tebu dan karyawan pabrik?
  - b. Kontribusi tindakan
    - 1) Bagaimana Pabrik Gula Prajekan berkontribusi dalam bentuk tindakan untuk meningkatkan kesejahteraan petani tebu/ karyawan?
    - 2) Apakah petani tebu/ karyawan pabrik merasakan dampak positif dari kontribusi tindakan tersebut?
    - 3) Bagaimana tindakan tersebut mempengaruhi produktivitas dan kualitas petani tebu/karyawan pabrik?
  - c. Kontribusi pemikiran
    - 1) Apakah Pabrik Gula Prajekan berkontribusi dalam bentuk pemikiran untuk meningkatkan kemampuan petani tebu/ karyawan pabrik?
    - 2) Bagaimana kontribusi pemikiran tersebut mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan petani tebu/ karyawan pabrik?
    - 3) Apakah petani tebu/ karyawan pabrik menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
  - d. Kontribusi profesionalisme
    - 1) Apakah petani tebu/ karyawan pabrik merasakan peningkatan keterampilan dan pengetahuan setelah menerima kontribusi pemikiran tersebut?
    - 2) Bagaimana Pabrik Gula Prajekan berkontribusi dalam bentuk profesionalisme untuk meningkatkan keterampilan petani tebu/ karyawan pabrik?

- 3) Bagaimana kontribusi profesionalisme tersebut mempengaruhi karir dan kesejahteraan petani tebu/ karyawan pabrik?
2. Bagaimana Dampak Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas Di Kabupaten Bondowoso?
    - a. Pendapatan
      - 1) Berapa jumlah karyawan yang ada di Pabrik Gula Pradjekan?
      - 2) Bagaimana pembagian karyawan yang ada di Pabrik Gula Pradjekan ini?
      - 3) Berapa rata-rata upah karyawan tetap dan karyawan borongan yang ada di Pabrik Gula Pradjekan?
      - 4) Apakah petani pernah mengalami kerugian atau penurunan pendapatan?
      - 5) Berapa pendapatan kotor yang didapatkan petani dalam lima tahun terakhir?
    - b. *Multiplier Effect*
      - 1) Bagaimana Pabrik Gula Pradjekan ini memberikan manfaat kepada petani tebu dan karyawan khususnya, dan apakah ada dampak kepada masyarakat sekitar?
      - 2) Bagaimana kegiatan operasional Pabrik Gula mempengaruhi pendapatan dan kesempatan kerja masyarakat sekitar?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-II/1 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024 14 Oktober 2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala Pabrik Gula Pradjekan  
 Jl. Raya Situbondo, Grundo, Prajekan Kidul, Kec. Prajekan, Kabupaten Bondowoso,  
 Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

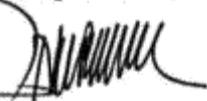
Nama : Salsabila Fauziah Akhmad  
 NIM : 212105020100  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Kontribusi Pabrik Gula Prajekan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

A.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
 Nurul Widyawati Istiqoh Rahayu



1.

**PG Pradjekan**

Jl. KHR As'ad Syamsul Arifin Prajekan Kidul  
Kec. Prajekan, Kab. Bodowoso, Prov. Jatim  
Email: pradjekan@sinergigula.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No. SG32-KET/250301.001

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R. Chandra Sakti Widjaja  
NIK : 11009148  
Jabatan : General Manager  
Unit Kerja : Pabrik Gula Pradjekan

Dengan ini menerangkan bahwa siswa tersebut :

Nama : Salsabila Fauziah Akhmad  
NIM : 212105020100  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Pabrik Gula Pradjekan Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso selama 18 hari terhitung mulai tanggal 10 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas Di Kabupaten Bondowoso"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Prajekan, 01 Maret 2025

PT. Sinergi Gula Nusantara  
Pabrik Gula Pradjekan



**R. Chandra Sakti Widjaja**  
General Manager

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

PT Sinergi Gula Nusantara

**Head Office**

Graha Nusa Tiga  
Jl. Proklamasi No. 25 Menteng Jakarta Pusat 10320  
✉ contact@sinergigula.com

**Representative Office**

Jl. Jembatan Merah No.3-11  
Krembangan Surabaya 60175  
🌐 www.sinergigula.com

**Jurnal Kegiatan Penelitian**  
**Kontribusi Pabrik Gula Pradjekan Pada Pertumbuhan Ekonomi Komunitas di**  
**Kabupaten Bondowoso**  
**Lokasi: Pabrik Gula Pradjekan, Bondowoso**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	5 Januari 2025	Melakukan Pra Penelitian di kawasan sekitar Pabrik Gula Pradjekan, Bondowoso	
2.	10 Januari 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Pabrik Gula Pradjekan, Kabupaten Bondowoso	
3.	13 Januari 2025	Wawancara bersama bapak Syamsul Arifin selaku petani tebu mitra Pabrik Gula Pradjekan, Bondowoso	
4.	14 Januari 2025	Wawancara bersama bapak Hardi Sukrisno selaku asisten manajer keuangan di Pabrik Gula Pradjekan dan ibu Ulfa Kaulina selaku karyawan Parik Gula Pradjekan, Bondowoso	
5.	13 Februari 2025	Wawancara lanjutan bersama bapak Hardi Sukrisno selaku asisten manajer keuangan di Pabrik Gula Pradjekan, Bondowoso	
6.	19 Februari 2025	Wawancara bersama bapak Fardianto, bapak Wandri dan bapak sahwito selaku petani tebu mitra Pabrik Gula Pradjekan, Bondowoso	
7.	20 Februari 2025	Wawancara bersama bapak Masduki selaku petani tebu mitra Pabrik Gula Pradjekan, Bondowoso	
8.	4 Maret 2025	Mengambil surat keterangan selesai penelitian di Pabrik Gula Pradjekan, Bondowoso	

J E M B E R Bondowoso, 4 Maret 2025

Mengetahui,  
Asisten Manajer Keuangan

  
(.....Hardi Sukrisno.....)





**DOKUMENTASI**







UN  
KIAI

IQ

## BIODATA PENULIS



### A. Data Pribadi

Nama : Salsabila Fauziah Akhmad  
 NIM : 212105020100  
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 5 April 2003  
 Alamat : Dusun Lumutan RT/RW 004/003, Desa Lumutan,  
 Kecamatan Botolinggo, Kabupaten Bondowoso  
 Agama : Islam  
 No. HP : 082132064331  
 Alamat Email : [salsabilafauziah170@gmail.com](mailto:salsabilafauziah170@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Dewi Sartika (2007-2009)  
 SD : MI At-Tauhidiah (2009-2015)  
 SMP : SMP Ibrahimy 3 Sukorejo (2015-2018)  
 SMA : SMK Ibrahimy 1 Sukorejo (2018-2021)  
 Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-2025)